



ISSN 9772774822102

BULETIN LITBANG

EDISI 10/TAHUN V/2024

Palangka Raya City Of Lakes

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PALANGKA RAYA
Desember 2024**



9 772774 822102

Kata Pengantar



Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami persembahkan Buletin Litbang Edisi 10/Tahun V/2024. Edisi ini hadir sebagai wadah berbagi informasi, kajian, dan inovasi yang dihasilkan melalui dedikasi para peneliti dan pemangku kepentingan yang berkomitmen terhadap pembangunan Kota Palangka Raya.

Mengusung tema "Palangka Raya: Kota Danau," buletin ini mengeksplorasi potensi dan tantangan pengelolaan sumber daya alam khas kota ini. Artikel-artikel yang disajikan mengupas isu strategis seperti seminar "Palangka Raya City of Lakes," potensi biodiversitas dan pemanfaatan Danau Hanjalutung untuk ekowisata dan edukasi, serta dinamika budaya, penduduk, dan ekosistem modern di kawasan danau. Tantangan pengelolaan danau di Kota Palangka Raya juga diulas untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Tidak hanya itu, edisi ini juga memuat pembahasan tentang inovasi produk UMKM berbasis jagung, strategi bisnis air minum oleh perusahaan daerah, dan pengalaman pengelolaan co-working space. Upaya penanggulangan stunting menjadi fokus utama dalam beberapa artikel, termasuk rapat koordinasi lintas sektor, pelaksanaan 8 aksi konvergensi, serta review kinerja program penurunan stunting.

Dalam ranah kerjasama riset, buletin ini menyoroti hasil koordinasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), termasuk strategi sosialisasi untuk meningkatkan kapasitas kolaborasi riset daerah. Pembelajaran dari kota-kota lain seperti Semarang dan Yogyakarta turut dihadirkan untuk memperluas wawasan dan inspirasi.



Kami menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buletin ini, baik para penulis, peneliti, maupun tim penyusun. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pembaca atas dukungan dan masukan yang senantiasa menjadi penyemangat kami dalam menghasilkan karya yang lebih baik.

Semoga buletin ini menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dan inspiratif dalam mewujudkan Kota Palangka Raya yang semakin maju, inovatif, dan berkelanjutan.

Selamat membaca.

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PALANGKA RAYA,



DR. FAUZI RAHMAN, S.Sos, M.AP
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19750317 199903 1 005

Tim Redaksi

TIM PENYUSUN BULETIN LITBANG KOTA PALANGKA RAYA

Berdasarkan SK Kepala Bappedalitbang Kota Palangka Raya

No: 070/316/4/Bapplitbang/II/2024

Penanggung Jawab **Dr. FAUZI RAHMAN, S.Sos, M.AP.**
Kepala Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Redaktur **KURNIAWAN S. UTAMA, S.T., M.T.**
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

ROYSART ALFONS, ST, MT, MSc.
Analisis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda pada Bappedalitbang Kota Palangka Raya

TAMBRIN, S.H.
Peneliti Ahli Muda pada Bappedalitbang Kota Palangka Raya

SUSIANE, S.T.
Peneliti Ahli Muda pada Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Penyunting / Editor **PAJAR YANTO, S. E**
Peneliti Ahli Pertama pada Bappedalitbang Kota Palangka Raya

TRONIKA INA, S.E.
Penyusun Program dan Kreatifitas dan Inovasi pada Sub Bidang Inovasi dan Teknologi
Bappedalitbang Kota Palangka Raya

PRIANTHO, S.E.
Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Desain Grafis **MAHTANI SRI SURYANTI, S.P**
Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

HENDRA SAPUTRA, S.Sos.
Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Sekretariat..... **SURIANITA, S.H.**
Penyusun Rencana Kerjasama Bappedalitbang Kota Palangka Raya

MARLINA, S.E.
Pengadministrasi Umum Bappedalitbang Kota Palangka Raya

YUNIKO, S.H.
Penyusun Rencana Kerjasama Bappedalitbang Kota Palangka Raya

FATHUL BAHRI
Pengadministrasi Sistem Informasi Pengendalian Pembangunan Bappedalitbang
Kota Palangka Raya

Alamat Tim Redaksi: Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang
Kota Palangka Raya, Jl. Tjilik Riwut Km.5,5 No.98 Palangka Raya
Telp: (0536) 3231544 – 3231542 Email: bidanglitbang2020@gmail.com



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
TIM REDAKSI	3
DAFTAR ISI	4
SEMINAR PALANGKA RAYA CITY OF LAKES	6
BIODIVERSITAS DAN POTENSI PEMANFAATAN DANAU HANJALUTUNG	15
PALANGKA RAYA KOTA DANAU: PENDUDUK, BUDAYA DAN EKOSISTEM MODERN	25
TANTANGAN DAN ANCAMAN PENGELOLAAN DANAU DI KOTA PALANGKA RAYA	30
KAJIAN PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK HASIL UMKM BERBASIS JAGUNG DI KOTA PALANGKA RAYA	40
KAJIAN STRATEGIS BISNIS AIR MINUM PERUSAHAAN DAERAH PALANGKA RAYA	45
PEMBELAJARAN PENGELOLAAN CO-WORKING SPACE KEGIATAN PENELITIAN KE BAPPEDA KOTA SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH	50
LOMBA INOVASI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2024	56
PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KOTA PALANGKA RAYA	64
LOKAKARYA PEMBELAJARAN DAN DIALOG NASIONAL PROGRAM GESIT	69
RAPAT KOORDINASI TEKNIS PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	71
REVIU KINERJA PENYELENGGARAAN PENURUNAN STUNTING PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA	74
PEMBELAJARAN PENGELOLAAN JURNAL KE BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	76

Daftar Isi

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL DAN LAYANAN PEMERINTAH DAERAH	81
PERSIAPAN PENYUSUNAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING ANTARA PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA DAN BADAN INOVASI NASIONAL	89
KOORDINASI STRATEGI SOSIALISASI DAN DISEMINASI UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS KERJASAMA RISET DAERAH KE BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL DI JAKARTA	95
RAPAT KOORDINASI KELITBANGAN KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2024	99
HALAMAN UNDUH	106



Oleh:

TRONIKA INA, S.E.

Penelaah Difusi dan Alih Teknologi Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Seminar bertajuk Palangka Raya City of Lakes yang berlangsung pada Rabu, 20 November 2024, di Hotel Aurila Jl. Adonis Samad Palangka Raya menjadi momen bersejarah untuk mengukuhkan visi pengembangan Kota Palangka Raya. Acara ini

menghadirkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Daerah, akademisi, dan tokoh masyarakat, untuk bersama-sama merumuskan strategi pengelolaan danau secara berkelanjutan. Para narasumber yang hadir adalah: (1) Dr. LUKI SUBEHI, Kepala Pusat Riset Limnologi dan Sumber Daya Air Badan Riset dan



Foto bersama para Narasumber dan peserta Seminar

Inovasi Nasional (BRIN), (2) Dr. AULIA HADI, Plt. Kepala Pusat Riset Masyarakat dan Budaya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), (3) Dr. ARDIANOR dari Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, dan (4) Drs. KARDINAL TARUNG sebagai Tokoh Masyarakat Kecamatan Jekan Raya

Pemaparan yang disampaikan oleh para narasumber seminar ini mengidentifikasi Kota Palangka Raya memiliki potensi besar sebagai pusat ekowisata berbasis danau yang memadukan keindahan alam, nilai-nilai budaya, dan pemberdayaan masyarakat.

Potensi Danau Sebagai Pilar Ekowisata

Danau Hanjalutung, salah satu danau oxbow atau danau tapal kuda yang berada di Kota Palangka Raya, telah menjadi perhatian utama dalam seminar tentang pelestarian lingkungan. Danau ini tidak hanya memikat karena keindahannya, tetapi juga karena keanekaragaman hayatinya yang luar biasa. Berbagai flora dan fauna hidup harmonis di kawasan ini, termasuk spesies ikan endemik yang menjadi ciri khas ekosistem lokal. Keunikan ini menjadikan Danau Hanjalutung sebagai



laboratorium alam yang kaya akan potensi penelitian dan edukasi. Selain itu, fungsi ekologisnya sebagai penyimpan air alami dan mitigator perubahan iklim menambah nilai penting danau ini sebagai salah satu aset lingkungan yang tak ternilai harganya.

Keberadaan Danau Hanjalutung memberikan manfaat ekologis yang besar, namun potensi ekonominya juga tidak kalah menarik. Salah satu peluang besar yang bisa dikembangkan adalah menjadikannya kawasan ekowisata. Ekowisata di Danau Hanjalutung

dirancang untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat lokal. Sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan, danau ini dapat menjadi tempat yang ideal untuk berbagai aktivitas seperti edukasi lingkungan, penelitian ilmiah, serta rekreasi berbasis alam. Wisatawan dapat menikmati pengalaman unik seperti tur menyusuri danau, pengamatan burung, hingga mempelajari praktik konservasi secara langsung. Selain itu, konsep ekowisata ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar. Mereka



Foto bersama para Narasumber dan peserta Seminar



Penyerahan cinderamata dari Kepala Bappedalitbang Kota Palangka Raya kepada Narasumber, Dr. LUKI SUBEHI, Kepala Pusat Riset Limnologi dan SDA BRIN

dapat berperan sebagai pemandu wisata, memperkuat ekonomi lokal tetapi juga pengelola fasilitas, hingga produsen dan penjual memberikan kesempatan untuk meningkatkan produk khas daerah seperti kerajinan tangan, kesejahteraan mereka melalui pembukaan kuliner tradisional, atau souvenir berbasis budaya lapangan kerja baru.

lokal. Keterlibatan masyarakat ini tidak hanya



Penyerahan cinderamata dari Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya kepada Narasumber, Dr. ARDIANOR dari Universitas Palangka Raya



Sesi paparan Tokoh Masyarakat, Damang Jekan Raya, Drs. KARDINAL TARUNG

Dari sisi branding, pengembangan identitas kota dapat semakin diperkuat di mata ekowisata Danau Hanjalutung juga mendukung wisatawan domestik maupun internasional. visi Kota Palangka Raya untuk dikenal sebagai Branding ini diharapkan tidak hanya “City of Lakes.” Dengan memanfaatkan meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga keberadaan danau-danau di wilayah ini, menjadi daya tarik utama dalam promosi



Sesi paparan Kepala Pusat Riset Limnologi dan SDA BRIN, Dr. LUKI SUBEHI



Paparan oleh Dr. AULIA HADI, Plt. Kepala Pusat Riset Masyarakat dan Budaya BRIN

investasi di sektor pariwisata dan lingkungan. Sebagai dampaknya, pendapatan daerah pun meningkat, sekaligus menciptakan sinergi antara pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Danau Hanjalu menjadi contoh nyata bagaimana aset alam dapat dioptimalkan untuk kemajuan bersama tanpa mengorbankan keseimbangan ekosistem.

Tantangan dalam Pengelolaan Danau

Meski memiliki potensi besar, tantangan dalam pengelolaan danau tidak dapat diabaikan. Permasalahan seperti sedimentasi, pendangkalan, dan pencemaran air menjadi isu serius yang mengancam kelestarian dan fungsi ekologis danau. Aktivitas manusia yang tidak

bertanggung jawab, seperti penambangan emas tanpa izin (PETI), memperparah kondisi ini, menyebabkan rusaknya habitat perairan, penurunan populasi ikan, hingga hilangnya spesies-spesies penting.

Seminar ini menyoroti perlunya langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Rehabilitasi lingkungan, kontrol ketat terhadap limbah industri, serta regulasi yang mendukung konservasi menjadi prioritas utama. Pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat dan akademisi untuk menciptakan kebijakan terpadu yang menyeimbangkan kepentingan ekologi dan ekonomi.

Hukum Adat Sebagai Pilar Pelestarian

Hukum Adat Dayak, khususnya yang dirumuskan dalam sejarah Tumbang Anoi 1894, menjadi salah satu inspirasi dalam upaya pelestarian alam di Kalimantan Tengah. Hukum adat ini tidak hanya mengatur tata kelola sosial, tetapi juga menekankan perlindungan lingkungan melalui sanksi tegas terhadap pelanggaran ekosistem. Dengan menjadikan hukum adat sebagai acuan, pengelolaan sumber daya alam diharapkan lebih selaras dengan nilai-nilai lokal yang menghormati harmoni alam.



Sesi tanya jawab

Namun, penegakan hukum adat menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara nilai-nilai tradisional dan hukum nasional untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.



Kepala Badan dan Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya dan para Narasumber

Mengintegrasikan City Branding

Konsep city branding “City of Lakes” merupakan langkah strategis untuk membangun identitas Kota Palangka Raya di tingkat nasional dan internasional. Dengan menjadikan danau sebagai elemen sentral, kota ini memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan yang mengedepankan keberlanjutan ekologi, budaya, dan ekonomi.

City branding ini tidak hanya berfokus pada promosi, tetapi juga mencakup pembangunan infrastruktur yang mendukung, seperti jalur wisata danau, pusat informasi lingkungan, hingga fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, edukasi kepada masyarakat mengenai

pentingnya menjaga kelestarian danau juga menjadi bagian penting dari strategi ini.

Sinergi untuk Masa Depan

Untuk mewujudkan visi besar “City of Lakes,” seminar ini menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Setiap pihak memiliki peran strategis yang saling melengkapi untuk memastikan visi ini dapat direalisasikan dengan baik. Pemerintah bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan. Akademisi, dengan keahliannya, dapat menyediakan data ilmiah

yang diperlukan untuk memahami karakteristik ekosistem dan dampak kebijakan yang dirancang. Sementara itu, masyarakat memainkan peran penting dalam pelaksanaan program konservasi, baik melalui partisipasi aktif maupun perubahan perilaku menuju pola hidup yang lebih ramah lingkungan.

Seminar ini menjadi momentum untuk mempertegas bahwa kolaborasi tidak hanya sebatas pembagian tanggung jawab, tetapi juga melibatkan sinergi ide, sumber daya, dan komitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem di Kota Palangka Raya. Salah satu isu utama yang diangkat adalah perlunya pendekatan holistik dalam pengelolaan danau-danau di kawasan ini. Pendekatan ini harus mencakup aspek ekologis, ekonomi, dan sosial budaya, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh generasi saat ini tetapi juga oleh generasi mendatang.

Dengan memanfaatkan potensi alam yang melimpah, Palangka Raya memiliki peluang besar untuk menjadi contoh kota yang sukses mengintegrasikan pembangunan ekonomi dengan pelestarian lingkungan. Sebagai “City of Lakes,” kota ini tidak hanya dikenal karena

kekayaan alamnya, tetapi juga karena kemampuannya menciptakan harmoni antara manusia dan lingkungan. Pendekatan ini juga membuka peluang untuk mengembangkan berbagai sektor, seperti pariwisata berbasis alam, pendidikan lingkungan, serta penelitian yang dapat memberikan solusi inovatif bagi tantangan ekosistem perkotaan.

Sebagai langkah awal, seminar ini menjadi platform strategis untuk mempertemukan berbagai gagasan, pengalaman, dan perspektif dari para pemangku kepentingan. Diskusi yang terjadi dalam seminar ini diharapkan dapat melahirkan roadmap yang jelas dan terukur untuk menjadikan Palangka Raya sebagai “City of Lakes” yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Dalam prosesnya, visi ini tidak hanya mengangkat citra kota tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya tarik investasi, dan menciptakan pembangunan yang harmonis dan berkelanjutan.

* * *

BIODIVERSITAS DAN POTENSI PEMANFAATAN DANAU HANJALUTUNG



Oleh:

ROYSART ALFONS, M.T., M.Sc.

Analisis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda Bappedalitbang Kota Palangka Raya



Provinsi Kalimantan Tengah,
khususnya Kota Palangka Raya,
dikenal dengan keberadaan banyak

Raya tercatat setidaknya 110 danau oxbow
tersebar di wilayah Palangka Raya.

danau oxbow atau danau tapal kuda. Danau ini terbentuk dari aliran sungai yang terputus akibat proses erosi dan sedimentasi, menghasilkan badan air yang terisolasi dengan karakteristik unik. Dari data Bappedalitbang Kota Palangka

Danau-danau ini memiliki ciri khas dari segi fisika, kimia, hidrologi, dan biota. Misalnya, Danau Hanjalutung, salah satu danau oxbow utama di Palangka Raya, dikenal dengan biodiversitasnya yang kaya dan potensinya dalam sektor perikanan, wisata, dan edukasi.



Deepest
Lake Matano, South Sulawesi
(600 m)



Largest
Lake Toba, North Sumatra
(1130 km²)



Most unique (wetland)
Lake Sentarum, West Kalimantan (126.000 ha)
10 months wet, 2 months dry
266 fish species, 18 endemic

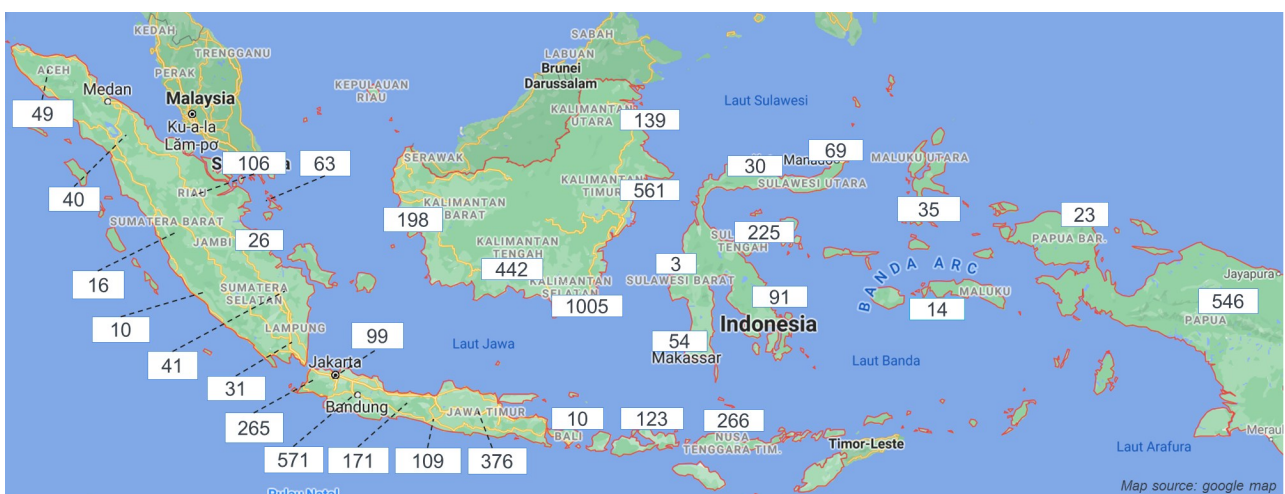
Danau-Danau di Indonesia

Danau ini menyediakan habitat penting bagi berbagai flora dan fauna serta mendukung ekosistem lokal. Dengan luas 15 hektare, Danau Hanjalutung juga memiliki fungsi ekologis penting dalam pengaturan air dan mitigasi perubahan iklim.

Karakteristik dan Biodiversitas Danau Hanjalutung

Morfometri dan Kualitas Air

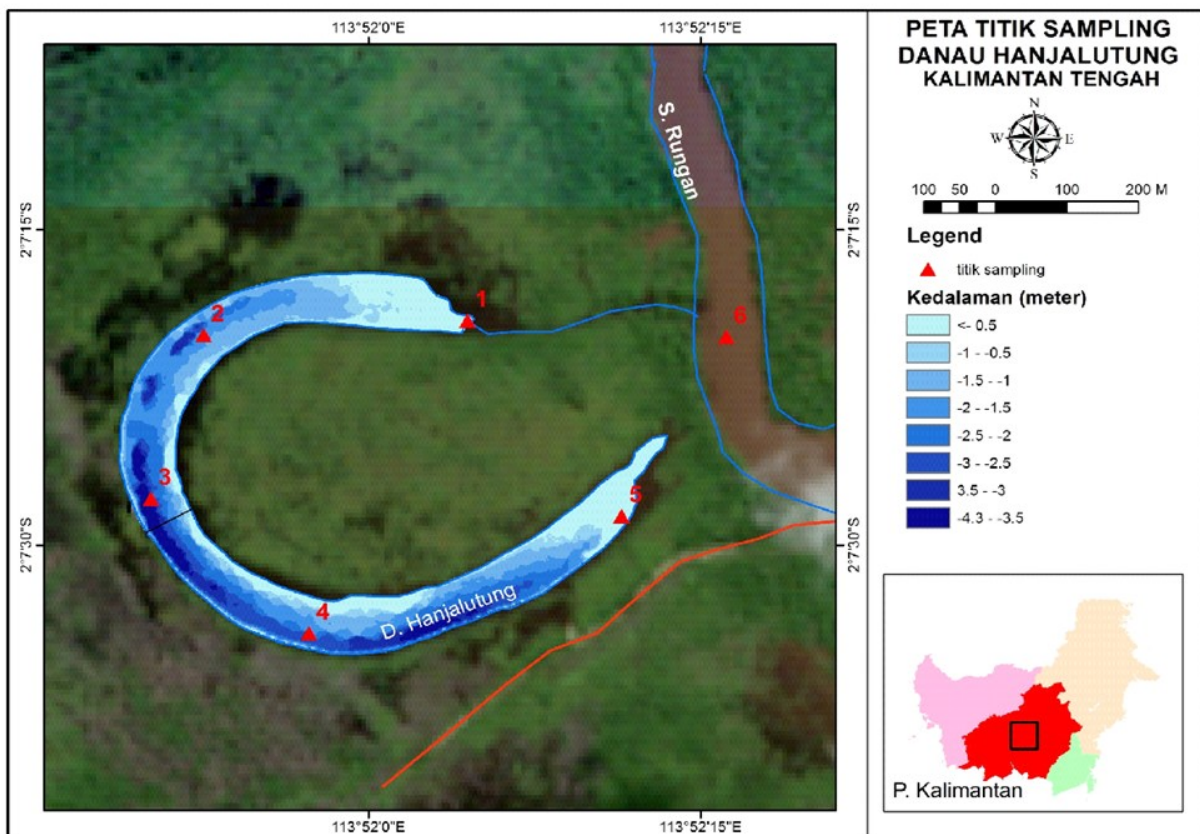
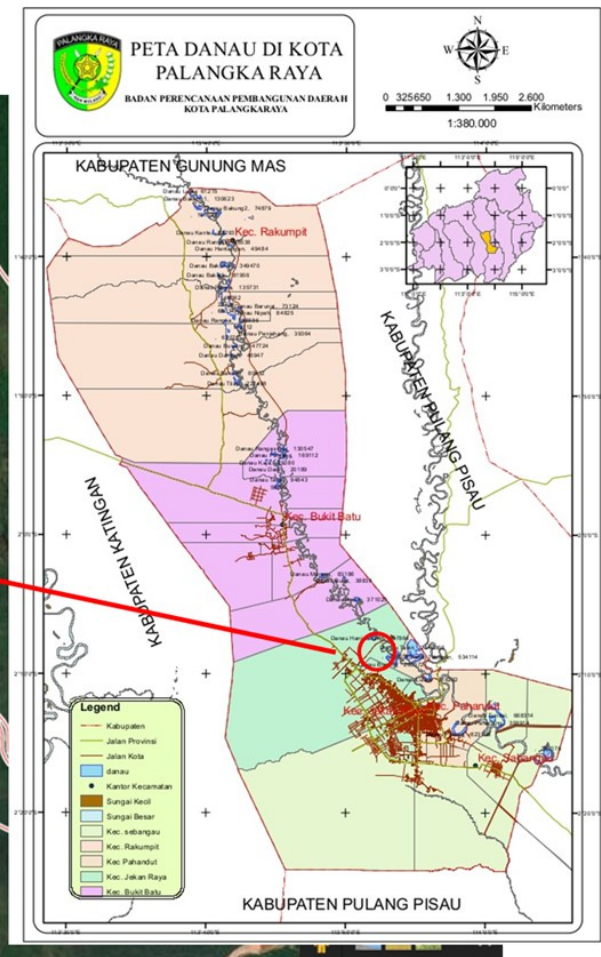
Danau Hanjalutung berlokasi di Desa Petuk Ketimpun, sekitar 30 menit dari pusat Kota Palangka Raya. Danau ini terhubung



Jumlah danau: 5.807 Total area: 586.871,64 Ha

Keterangan: Informasi ini didasarkan pada citra satelit pada tahun tertentu, sehingga jumlah dan luas danau dapat berubah sesuai dinamika lingkungan, selain itu tutupan awan pada musim hujan menjadi kendala, karena danau yang sangat kecil sulit untuk diidentifikasi.

Sebaran danau di Indonesia



[PROFIL](#)
[BERITA](#)
[BERITA FOTO](#)
[AGENDA](#)
[ARTIKEL](#)
[GALERI](#)
[DOWNLOAD](#)
[KONTAK](#)
[PALANGKARAYA.GO.ID](#)

BREAKING NEWS
Tim Rescue Damkar Evakuasi Ular Piton yang Meresahkan Warga

PENCARIAN

Cari ...

Cari

LOGO HUT KOTA PALANGKA RAYA

PALANGKA RAYA KOKOH
 Kolaboratif, Koordinatif dan Harmonis
 17 Juni 1965 - 17 Juni 2024 / 17 Juli 1967 - 17 Juli 2024

Hari jadi Pemerintah Kota Palangka Raya ke-59 dan hari jadi Kota Palangka Raya ke-67 tahun 2024

Tema :
 Palangka Raya Kokoh (Kolaboratif, Koordinatif dan Harmonis)

Pj Wali Kota : Pengelolaan Danau Oxbow Prioritas dalam Pembangunan Berkelanjutan

29 Agustus 2024 Berita 54 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu menyebutkan bahwa Pemko berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan Danau Oxbow sebagai salah satu prioritas dalam program pembangunan berkelanjutan Kota Palangka Raya.

Hal ini disapaikannya pada acara Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Danau Oxbow yang berlangsung di Ruang Rapat Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya, Rabu (28/8/2024).

Hera Nugrahayu menjelaskan bahwa Danau Oxbow, sebagai salah satu ekosistem penting di Palangka Raya, memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta mendukung ekonomi lokal.

“Pengelolaan Danau Oxbow secara berkelanjutan bukan hanya penting untuk pelestarian lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada danau,” katanya.

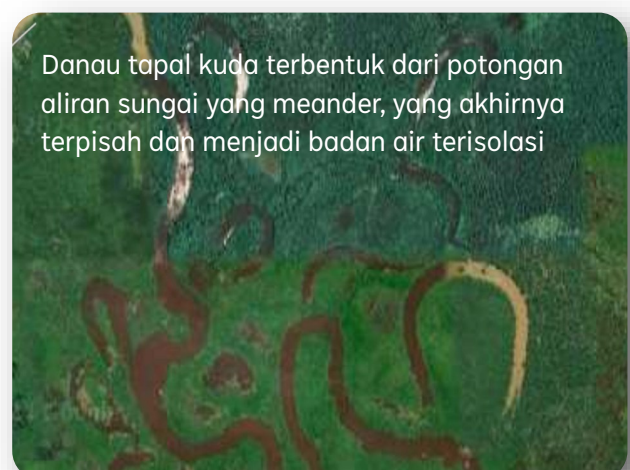
Selain itu, Pj Wali Kota juga menekankan perlunya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam upaya pengelolaan dan pelestarian Danau Oxbow.

Publikasi Riset Obyek Danau di Kota Palangka Raya

dengan Sungai Rungan sebagai sumber air utama, dengan parameter morfometri disajikan dalam Tabel Morfometri Danau Hanjalutung.

Dari data kualitas air, Danau Hanjalutung memiliki air berwarna coklat kehitaman dengan pH berkisar antara 3,6 hingga 5,8. Kandungan klorofil-a cukup tinggi pada bulan-bulan tertentu, yang menunjukkan produktivitas fitoplankton sebagai sumber

makanan bagi ikan dan organisme akuatik lainnya.



Tabel Morfometri Danau Hanjalutung

No.	Parameter	Dimension	Sumber
1.	Luas Permukaan	10,7 ha	Peta RBI
2.	Keliling	3,2 km	Peta RBI
3.	Panjang Maksimal	520 m	RBI Map
4.	Lebar Maksimal	77 m	RBI Map
5.	Kedalamam Maksimal	4,3 m	Peta Batimetri
6.	Kedalaman Rata-rata	1,46 m	Kalkulasi
7.	Volume	152.794 m ³	Peta Batimetri

No	Parameter	Konsentrasi
1.	Warna air	Coklat kehitaman
2.	pH	3,6 - 5,8
3.	Konduktivitas	0,01 – 0,31 mS/cm
4.	Dissolved Oxygen	0,01 – 7,7 mg/L
5.	Suhu	26,6 – 30,5 °C
6.	ORP	201 – 362 mV
7.	Kecerahan	11 – 46 cm

No	Parameter	Konsentrasi
1.	Klorofil	0,000- 38,042 mg/m ³
2.	N-NO ₃	0,153 – 0,656 mg/L
3.	TN	0,504 – 1,461 mg/L
4.	P-PO ₄	< 0,010 mg/L
5.	TP	< 0,010 – 0,203 mg/L
6.	SO ₄	2,063 – 26,67 m/L
7.	TSS	1,000 – 83,600 mg/L
8.	DOC	18,55 -39,38 mg/L

Keanekaragaman Hayati

Ekosistem danau ini menjadi rumah bagi berbagai spesies:

Fitoplankton: Kelompok *Chlorophyta* dan *Bacillariophyta* mendominasi dibandingkan *Cyanophyta*, *Dinophyta*, dan *Euglenophyta*.

Makroinvertebrata: Ditemukan 24 taksa, dengan

mayoritas berasal dari kelompok Annelida dan larva insekta.

Ikan: Danau ini menjadi habitat bagi ikan konsumsi seperti *Thynnichthys thynnoides* dan ikan hias seperti *Cyclocheilichthys janthochir*.

Vegetasi Riparian: Vegetasi khas seperti

KEANEKARAGAMAN FITOPLANKTON DANAU HANJALUTUNG

CHLOROPHYTA

- *Ankistrodesmus falcatus*
- *Arthrodesmus*
- *Cosmarium*
- *Closteriopsis longissima*
- *Closterium*
- *Desmidium grevillei*
- *Lagerheimia*
- *Planktosphaeria*
- *Spirogyra*
- *Staurastrum*
- *Ulothrix*
- *Volvox*

CYANOPHYTA

- *Anabaena*
- *Oscillatoria*
- *Spirulina*
- **DINOPHYTA**
- *Peridinium*

BACILLARIOPHYTA

- *Cymbella*
- *Diatoma vulgare*
- *Diatoma vulgaris*
- *Frustulia*
- *Melosira granulata*
- *Navicula crypticephala*

- *Navicula elegans*
- *Navicula falasinesis*
- *Pinnularia*
- *Surirella elegans*
- *Surirella robusta*
- *Synedra ulna*
- *Tabellaria fenestrata*

EUGLENOPHYTA

- *Euglena acus*
- *Euglena gracilis*
- *Phacus longicauda*
- *Phacus orbicularis*

⇒ *Chlorophyta* dan *Bacillariophyta* jumlah jenisnya lebih tinggi dibanding *Cyanophyta*, *Dinophyta* dan *Euglenophyta*

⇒ Kelimpahan dan kandungan klorofil-a tinggi pada bulan September 2015 dan menurun sampai bulan April 2016. Berbanding terbalik dengan kedalaman air, rendah pada bulan September 2015 dan tinggi pada bulan April 2016. Diduga kelimpahan fitoplankton dipengaruhi oleh tinggi muka air.

⇒ Nilai kelimpahan dan klorofil-a yang cukup tinggi pada bulan September dan November 2015 menunjukkan bahwa potensi produktifitas primer di Danau Hanjalutung cukup tinggi, artinya kontribusi fitoplankton sebagai sumber makanan untuk organisme akuatik seperti ikan cukup berpotensi terutama pada saat air surut.

JENIS-JENIS VEGETASI RIPARIAN DI DANAU HANJALUTUNG



- Balangeran (*Shorea teysmanniana* – *Dipterocarpaceae*)
- Pintik (*Phyllanthus borneensis* – *Phyllanthaceae*)
- Patanak (*Timonius salicifolius* – *Rubiaceae*)
- Kanbusulan (*Ptenandra caerulescens* – *Melastomataceae*)
- Bintan (*Galeria mangayi* – *Pandanaceae*)
- Kayu Sabun (*Albizia splendens* – *Leguminosae*)
- Nunuk (*Ficus acamptophylla* – *Moraceae*)
- Pahera (*Garcinia celebica* – *Clusiaceae*)
- Ehang (*Syzygium inophyllum* – *Myrtaceae*)
- Kayu Madang (*Dehaasia caesia* – *Lauraceae*)
- Takatang (*Glochidion rubrum* – *Phyllanthaceae*)
- Putat (*Planchovia valida* – *Lecythidaceae*)
- Duri (*Calamus sp* – *Arecaceae*)
- Lewang (*Euphorbiaceae*)
- Bambu (*Bambusa sp* – *Poaceae*)
- Tekapas (*Ptychopyxis arborea* – *Euphorbiaceae*)

Sumber: Luki Subehi, 2024

Balangeran (*Shorea teysmanniana*), Pintik (*Phyllanthus borneensis*), dan Nunuk (*Ficus acamptophylla*) tumbuh di sekitar danau, mendukung keanekaragaman hayati.

Potensi dan Pemanfaatan Danau Hanjalutung

⇒ Ekowisata dan Edukasi

Danau Hanjalutung memiliki potensi

besar untuk dikembangkan menjadi destinasi

JENIS—JENIS FITOPLANKTON DI DANAU HANJALUTUNG



Lagerhemia 400x



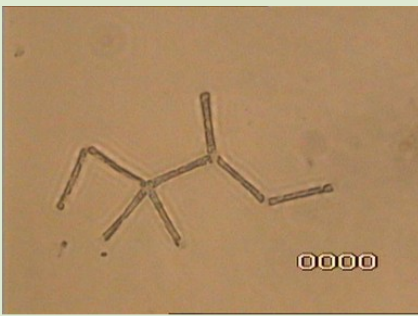
Desmidium 200x



Diatoma vulgaris 400x



Planktoshpaeria 400x



Tabellaria 400x



Euglena gracilis 400x

Sumber: Luki Subehi, 2024

ekowisata dan edukasi. Ekowisata berfokus pada pengalaman wisata berkelanjutan yang melibatkan konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Di tingkat nasional, danau-danau seperti Danau Toba dan Danau Singkarak menjadi contoh sukses dalam pengembangan ekowisata berbasis komunitas.

Potensi Danau Hanjalutung untuk ekowisata meliputi:

Observasi Keanekaragaman Hayati: Habitat berbagai spesies flora dan fauna unik.

Wisata Edukasi: Pusat penelitian ekosistem

gambut dan keanekaragaman hayati.

Olahraga Air: Aktivitas seperti kayaking, memancing, atau berperahu tradisional.

⇒ Perikanan dan Ekonomi Lokal

Danau ini juga memiliki potensi besar dalam mendukung sektor perikanan tangkap.

Keberadaan ikan konsumsi dan hias menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal.

Pemerintah Kota Palangka Raya telah

memfasilitasi pembangunan infrastruktur,

termasuk rumah apung dan laboratorium alam,

untuk mendukung aktivitas ini.

JENIS-JENIS IKAN DI DANAU HANJALUTUNG

Jenis—Jenis Ikan Konsumsi



Kerandang
Channa pleurophthalmus



Gabus
Channa striata



Biawan
Helostoma temminckii



Baung
Mystus nemurus



Lawang
Pangasius polyuranodon



Lais Landap
Kryptopterus apogon

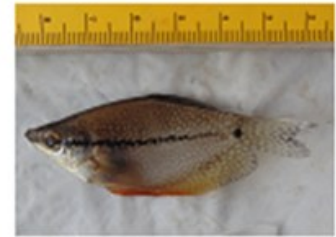
Jenis—Jenis Ikan Hias



Puhing kahui
Cyclocheilichthys janthochir



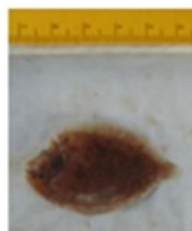
Rasbora caudimaculata



Sepat layang
Trichogaster leerii



Darah merginang
Puntius johorensis



Ikan pipih/sebelah
Achiroides leucorhynchus



Polynemus borneensis



Baung tikus
Bagroides melapterus

Sumber: Luki Subehi, 2024

Pentingnya Konservasi dan Pengelolaan

Berkelanjutan

Mitigasi Perubahan Iklim

Lingkungan gambut di sekitar Danau Hanjalutung berperan dalam penyimpanan karbon, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mendukung mitigasi perubahan iklim.

Manfaat Sosial dan Ekonomi

Selain sebagai penyimpan air alami, danau ini mendukung aktivitas ekonomi lokal seperti irigasi, perikanan, dan pariwisata. Namun, penggunaannya perlu dikelola dengan bijaksana untuk menjaga keberlanjutan ekosistem.

Langkah Pengelolaan

Pemerintah dan komunitas lokal perlu berkolaborasi untuk menjaga fungsi ekologis danau melalui langkah-langkah berikut:

Pemetaan dan Penilaian Sumber Daya:

Mengidentifikasi potensi dan kekayaan sumber daya.

Valuasi Ekonomi: Mengkaji nilai ekonomis ekowisata dan perikanan.

Regulasi dan Pendanaan: Menerapkan aturan pengelolaan yang mendukung keberlanjutan dan pendanaan inovatif.

Pemberdayaan Komunitas: Melibatkan

masyarakat dalam pengelolaan danau.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Danau Hanjalutung memiliki potensi luar biasa sebagai pusat biodiversitas, ekowisata, dan edukasi di Kota Palangka Raya. Dengan kekayaan hayati yang dimilikinya, danau ini dapat menjadi model percontohan dalam pengelolaan ekosistem danau oxbow di Kalimantan Tengah.

Pengembangan ekowisata berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat lokal dapat mendorong kesejahteraan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Dengan kerjasama antara pemerintah, peneliti, dan masyarakat, Danau Hanjalutung dapat menjadi simbol keberhasilan Palangka Raya sebagai City of the Lakes.

Sumber:

Biodiversitas Dan Potensi Pemanfaatan Danau Hanjalutung Untuk EKowisata, Edukasi dan Ketersediaan Sumber Daya Perikanan, Dr. LUKI SUBEHI, disampaikan dalam Seminar Palangka Raya City of The Lakes, 22 November 2024.

* * *



PALANGKA RAYA KOTA DANAU: PENDUDUK, BUDAYA, DAN EKOSISTEM MODERN

Oleh:

ROYSART ALFONS, M.T., M.Sc.

Analisis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya, ibu kota Kalimantan Tengah, dikenal sebagai salah satu kota dengan kekayaan alam yang melimpah. Salah satu keunikan yang sering terlupakan adalah banyaknya danau yang tersebar di berbagai wilayahnya. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan

identitas unik melalui strategi City Branding, yang dikenal dengan istilah City of Lakes. Artikel ini akan membahas konsep City Branding, relevansinya untuk Palangka Raya, serta langkah-langkah konkret untuk mewujudkan kota ini sebagai "Kota Danau".



Wisata Sungai di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya

Apa itu City Branding?

⇒ City Branding adalah pendekatan strategis dalam mengelola citra dan identitas sebuah kota untuk menarik perhatian nasional maupun internasional. Proses ini melibatkan beberapa elemen penting:

⇒ Rekonstruksi Identitas Kota.

Rekonstruksi identitas berarti merumuskan kembali karakter dan keunikan kota. Setiap kota memiliki kekuatan dan cerita yang berbeda, seperti sejarah, budaya, hingga

keunikan geografis. Misalnya, Paris dikenal sebagai Kota Cinta, sementara Tokyo dikenal sebagai kota inovasi teknologi.

⇒ Eksplorasi Potensi dan Sumber Daya Kota.

Sebuah kota harus mampu menggali dan memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya, baik sumber daya alam, manusia, maupun sejarah dan budayanya. Sumber daya ini menjadi bahan dasar dalam membangun citra kota.



Lomba Perahu Hias



Manyauk Lauk Tradisi Kearifan Lokal Suku Dayak

- ⇒ Penyelarasan Ruang dan Masyarakat City Branding tidak hanya soal fisik kota, tetapi juga bagaimana ruang tersebut mendukung interaksi sosial dan pembangunan masyarakat. Keseimbangan antara ruang kota dan kehidupan warganya menjadi kunci keberhasilan.
- ⇒ Membangun Posisi Kompetitif Kota Di era globalisasi, kota-kota di dunia bersaing untuk menarik investasi, wisatawan, dan perhatian dunia. Strategi branding yang kuat memungkinkan kota menjadi lebih kompetitif di tingkat nasional dan global.

Potensi Kota Palangka Raya sebagai City of Lakes

1. Keunikan Danau-danau di Palangka Raya

Palangka Raya memiliki sejumlah danau

alami yang menjadi bagian integral dari ekosistemnya. Danau-danau ini bukan hanya fitur geografis, tetapi juga pusat kehidupan masyarakat. Contohnya adalah Danau Tahai yang dikenal dengan airnya yang merah kecokelatan akibat akar-akar gambut. Kekayaan ini menjadi daya tarik wisata yang luar biasa jika dikelola dengan baik.

2. Danau sebagai Penopang Ekosistem yang Berkelanjutan

Danau memainkan peran penting dalam keberlanjutan lingkungan, mulai dari pengendalian banjir, habitat bagi keanekaragaman hayati, hingga penyediaan air bersih. Namun, degradasi lingkungan akibat deforestasi dan urbanisasi menjadi tantangan serius yang harus diatasi.



*Wisatawan Korea Selatan dalam kegiatan
Susur Sungai Kahayan*

3. Nilai Sosial dan Budaya

Bagi masyarakat Dayak dan komunitas lokal lainnya, danau memiliki makna spiritual dan budaya yang dalam. Danau sering kali menjadi tempat pelaksanaan ritual adat dan aktivitas sosial masyarakat. Ini menunjukkan bahwa danau tidak hanya memiliki nilai ekologi, tetapi juga nilai budaya yang kaya.

4. Potensi Ekonomi dari Danau

Pengelolaan danau dapat membuka peluang ekonomi baru, seperti pengembangan wisata air, kegiatan perikanan, dan pengelolaan jasa lingkungan. Dengan integrasi strategi pariwisata yang tepat, danau-danau di Palangka Raya dapat menjadi destinasi wisata yang mendatangkan devisa.

5. Integrasi Potensi Lokal

Kombinasi antara kekayaan budaya, ekologi, dan ekonomi menjadikan danau sebagai pusat gravitasi yang menghubungkan berbagai sumber daya lain yang dimiliki kota. Dengan sinergi ini, Palangka Raya dapat menciptakan narasi kuat sebagai City of Lakes.

Mengapa City of Lakes Penting untuk Palangka Raya?

1. Dukungan terhadap Ekosistem

Sebagai kota yang dikelilingi oleh lahan gambut dan hutan tropis, pengelolaan danau memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekosistem. Danau dapat membantu menjaga keseimbangan air tanah, mencegah kebakaran hutan, dan meningkatkan kualitas udara.

2. Menjaga Sejarah dan Budaya Lokal

Danau-danau di Palangka Raya memiliki sejarah panjang dalam kehidupan masyarakat. Penamaan danau sering kali mencerminkan cerita rakyat, tradisi, dan nilai-nilai lokal yang menjadi identitas budaya masyarakat Dayak.

3. Menggerakkan Ekonomi Lokal

Pengembangan wisata berbasis danau memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar, baik melalui penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata.

Langkah Menuju City of Lakes

1. Representasi Kelindan Ruang dan Masyarakat

Membangun City of Lakes berarti menciptakan harmoni antara ruang fisik dan masyarakat. Danau-danau harus diintegrasikan ke dalam tata ruang kota dengan mempertimbangkan kebutuhan ekologi, sosial, dan ekonomi.

2. Strategi Branding Kota

Strategi branding harus melibatkan narasi sejarah, budaya, dan inovasi kota. Narasi ini dapat diwujudkan melalui festival danau, program edukasi tentang ekosistem, dan kampanye pemasaran yang menarik perhatian wisatawan.

3. Dukungan Ekonomi dan Pariwisata

Pemerintah kota dapat bekerja sama dengan komunitas lokal dan investor untuk mengembangkan fasilitas wisata seperti dermaga, rumah makan terapung, dan pusat informasi ekowisata.

4. Penyelesaian Konflik Sumber Daya Alam (SDA)

Pengelolaan sumber daya air harus mengedepankan keberlanjutan, memastikan bahwa ekosistem danau tetap terlindungi meskipun ada pengembangan ekonomi.

Inspirasi dari Kota Lain

Udaipur, India: City of Lakes

Udaipur dikenal sebagai City of Lakes karena keindahan danau-danau buatan yang mengelilinginya. Kota ini memanfaatkan warisan sejarahnya untuk menarik wisatawan, menggabungkan keindahan alam dan kekayaan budaya.

Wuhan, China: Kota Air, Inovasi, dan Budaya

Sebagai kota yang terletak di tepi Sungai Yangtze, Wuhan menunjukkan bagaimana kota dapat memanfaatkan sumber daya air untuk inovasi dan pengembangan budaya.

Kesimpulan

Transformasi Palangka Raya menjadi City of Lakes memerlukan visi yang jelas, dukungan masyarakat, dan integrasi lintas sektor. Dengan pendekatan yang tepat, kota ini dapat menjadi simbol keberlanjutan dan keunikan di Indonesia, bahkan di dunia.

Sumber:

City Of Lakes: Palangka Raya, Its People,

Culture, And Contemporary Ecosystem,

Aulia Hadi, M.Sc., Ph.D, disampaikan pada

Seminar Palangka Raya City Of The Lakes, tgl

22 November 2024.



Oleh: TRONIKA INA, S.E.,
Penelaah Difusi dan Alih Teknologi Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Pengelolaan danau di Palangka Raya menghadirkan beragam tantangan yang tidak hanya kompleks tetapi juga mendesak untuk segera diatasi. Sebagai salah satu aset alam yang paling berharga, danau di wilayah ini memainkan peran yang sangat penting bagi ekosistem dan kehidupan

manusia. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah tingginya tingkat sedimentasi yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Proses sedimentasi ini terutama disebabkan oleh erosi di kawasan hulu dan pembukaan lahan yang tidak terkendali. Kondisi ini menyebabkan perairan danau menjadi dangkal,

yang pada gilirannya mengurangi kapasitas penyimpanan air dan mengganggu habitat biota air.

Masalah lainnya yang semakin memperburuk situasi adalah penambangan emas yang tidak terkendali, khususnya di sekitar daerah aliran Sungai Kahayan. Aktivitas penambangan ini tidak hanya mencemari kualitas air dengan bahan kimia berbahaya seperti merkuri tetapi juga mengakibatkan kerusakan fisik pada ekosistem perairan. Akibatnya, populasi biota air seperti ikan dan spesies endemik lainnya mengalami penurunan yang signifikan. Beberapa spesies bahkan mendekati ambang kepunahan akibat

perubahan drastis pada habitat mereka. Hal ini menjadi peringatan serius tentang dampak buruk aktivitas manusia terhadap kelestarian lingkungan.

Dari perspektif sosial dan budaya, danau memiliki makna yang sangat mendalam bagi masyarakat lokal. Tidak sedikit komunitas di Palangka Raya yang menggantungkan hidup mereka pada danau sebagai sumber utama air bersih, tempat mencari ikan, dan jalur transportasi tradisional. Degradasi kualitas dan kuantitas danau jelas memberikan dampak negatif, tidak hanya pada ekosistem tetapi juga pada keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Kerusakan ini berpotensi memicu



Figure 4: Lake Baikal, a graben lake in Siberia, is the world's oldest and deepest lake, and is home to many species that are found nowhere else on Earth, such as the only species of freshwater

1. Tektonic : Lake Baikal



2. Volcanic : Lake Toba



3. Landslides



Figure 1: The Great Lakes in the U.S. and Canada are well-known examples of lakes produced by multiple glaciations and deepened by glacial scouring.

4. Glacial activity



Figure 11: Crveno Jezero (Red Lake), a Croatian solution lake, formed when slightly acidic water dissolved the soft limestone in the ground.

5. Solution lake



Figure 10: This example playa lake is extremely shallow and may completely evaporate occasionally.

7. Wind-formed lake

6. River Activity



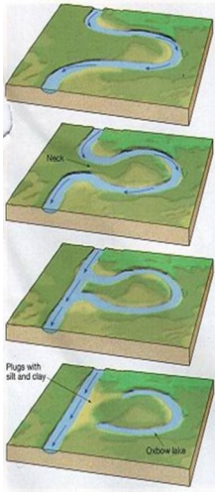
FIGURE 3-10 Upper: Coastal lakes formed by enclosure of lagoons by wave and current-bulk bars on a shore line embayed by slight subsidence. Lower: A land-bounded island with a bay behind it, closed by a sand-reef beach formed by reverse ridge currents. (After Davis, W. M., *Coastal J. Marine Geol.*, 20-77, 1933.)

8. Shoreline activity



9. Organic origin

Proses Terjadinya Danau Oxbow (*The Origin of Oxbow Lake*)



http://en.wikipedia.org/wiki/Oxbow_lake



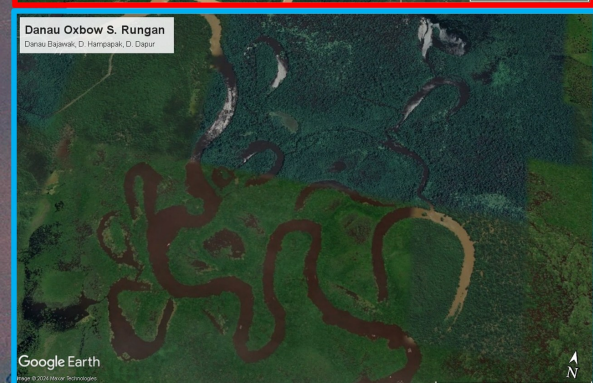
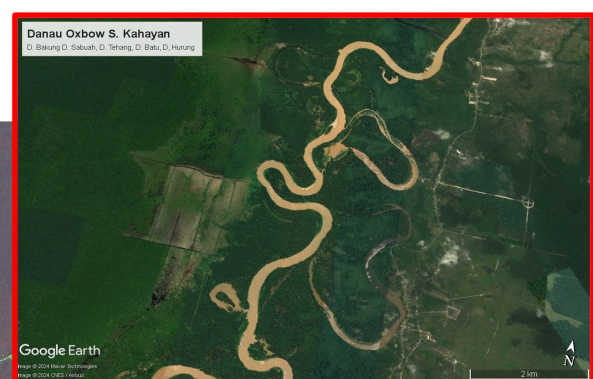
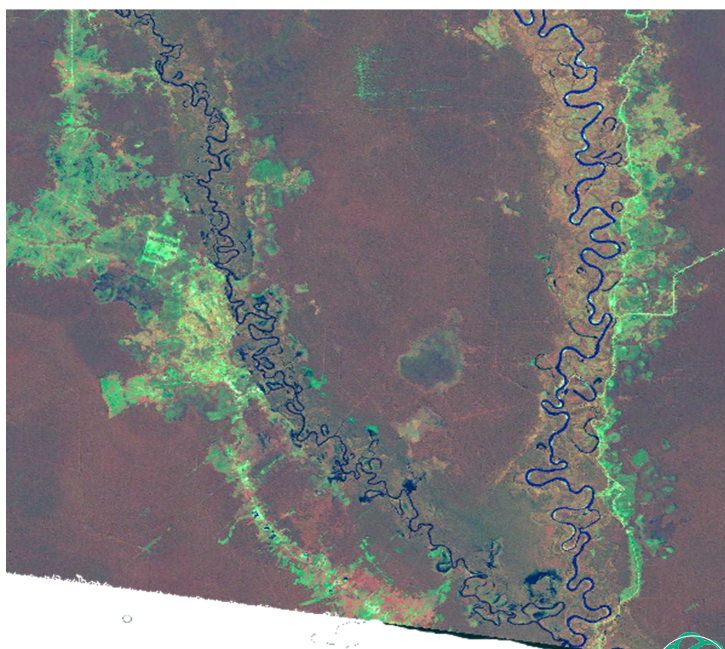
konflik sosial akibat perebutan sumber daya yang semakin langka, yang pada akhirnya mengancam stabilitas sosial dan ekonomi wilayah tersebut.

Langkah Sederhana untuk Pengelolaan Air

Mengatasi tantangan ini memerlukan

langkah-langkah strategis yang terencana dengan baik. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami secara menyeluruh karakteristik sumber daya air, termasuk danau-danau yang ada di Palangka Raya. Pemahaman ini mencakup identifikasi masalah utama, mulai dari sedimentasi hingga pencemaran, serta

Danau Oxbow di DAS Kahayan (Oxbow Lakes of Kahayan River)



Secara Hidrologi Danau Oxbow:
 Penampung air atau Reservoir, secara
 alami pengendali banjir



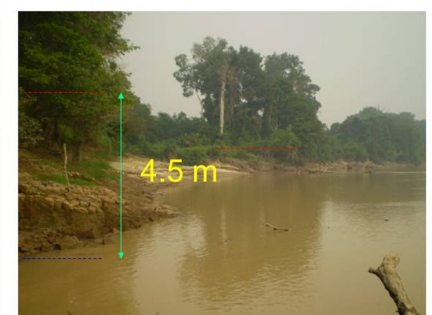
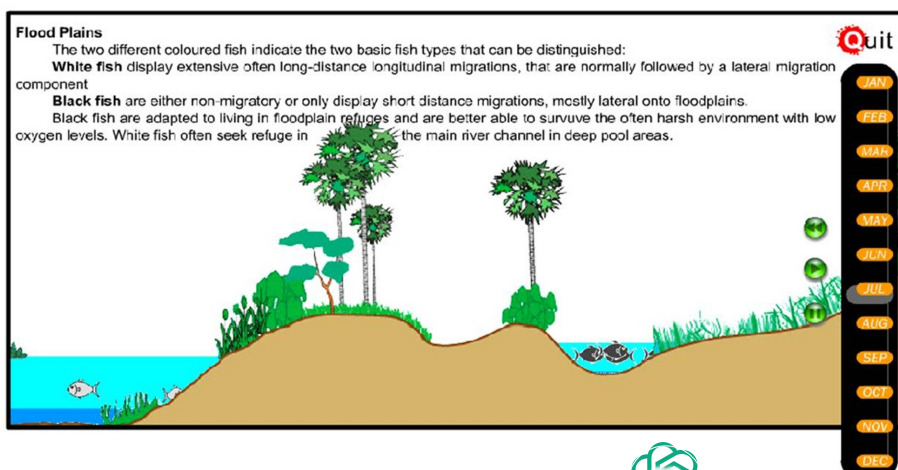
potensi dampaknya terhadap ekosistem dan masyarakat. Analisis mendalam diperlukan untuk merumuskan solusi yang paling efektif dan berkelanjutan.

Setelah identifikasi masalah, langkah berikutnya adalah menyusun strategi pengelolaan yang komprehensif. Kebijakan ini harus melibatkan berbagai pihak, mulai dari

pemerintah, akademisi, hingga masyarakat lokal, untuk memastikan bahwa semua aspek pengelolaan dipertimbangkan. Implementasi strategi ini juga harus diiringi dengan sistem pemantauan yang ketat untuk mengevaluasi efektivitasnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Unik : Ekosistem Limpasan Banjir (Floodplain Ecosystem)

Migrasi ikan memijah (*spawning*), mencari makan (*feeding*) dan berlindung (*refuge*)



3. Ekonomi dan Sosial-Budaya

Petuk Ketimpun Village Traditional Fish Market



Jenis dan Karakteristik Danau di Palangka Raya

Palangka Raya memiliki sekitar 110 danau yang tersebar di berbagai wilayahnya, masing-masing dengan karakteristik unik. Salah satu jenis danau yang paling dikenal adalah

danau Oxbow, yang terbentuk melalui aktivitas sungai dan proses geologi alami. Danau ini memiliki nilai ekologis yang sangat penting karena berfungsi sebagai reservoir alami dan sistem pengendali banjir. Selain itu, danau ini juga menjadi rumah bagi berbagai organisme

Kondisi eksisting Sungai Kahayan dan Danau Oxbow

- Sampah dan limbah Domestik
- Limbah Industri
- Perkebunan, Pertanian dan Peternakan
- Limbah dan Ekspansi Pertambangan Rakyat
- Penurunan stok ikan dan over fishing



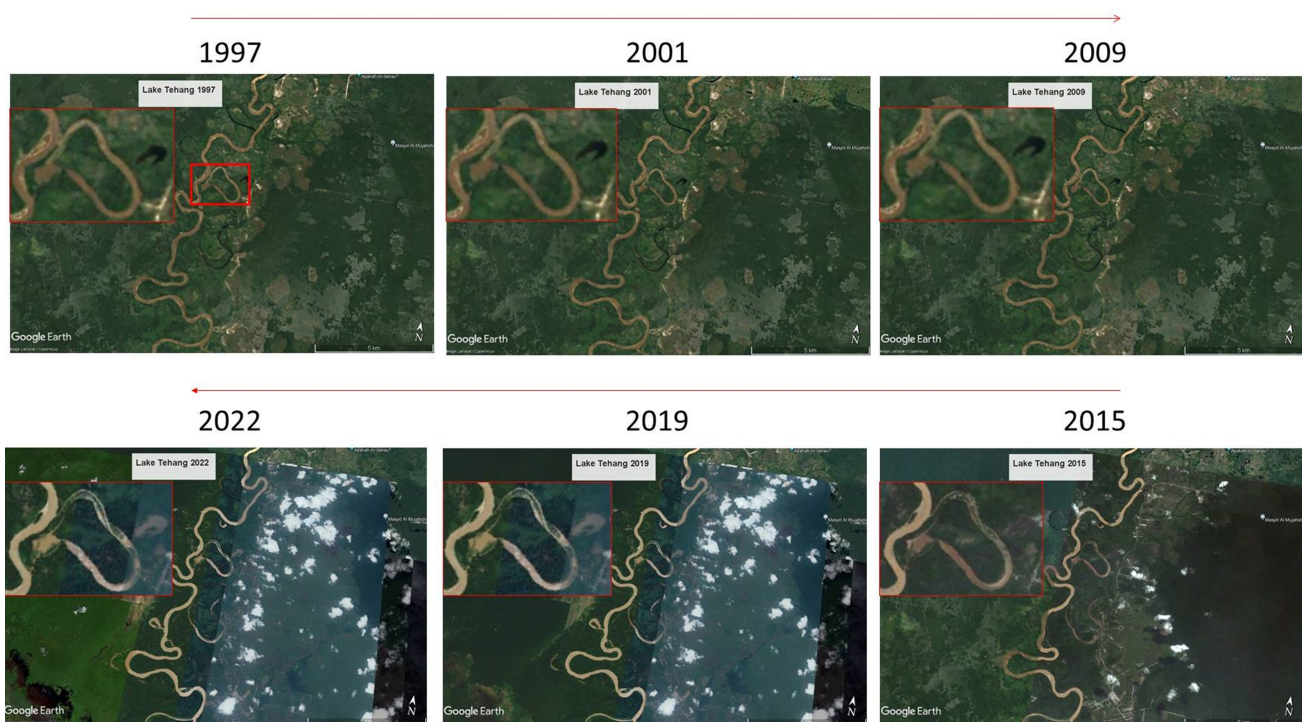


akuatik, mulai dari mikroorganisme seperti bakteri dan plankton hingga spesies ikan yang berkontribusi pada keseimbangan ekosistem.

Pentingnya Danau Oxbow secara Ekologis

Danau Oxbow tidak hanya penting sebagai

habitat alami bagi berbagai spesies, tetapi juga berperan besar dalam menjaga keanekaragaman hayati di wilayah Palangka Raya. Fungsi ekologis danau ini mencakup penyaringan alami air, yang membantu menjaga





kualitas perairan di sekitarnya. Keberadaan danau ini juga mendukung siklus hidup organisme akuatik, termasuk ikan yang menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat lokal.

Aspek Ekonomi dan Sosial dalam Pengelolaan

Danau

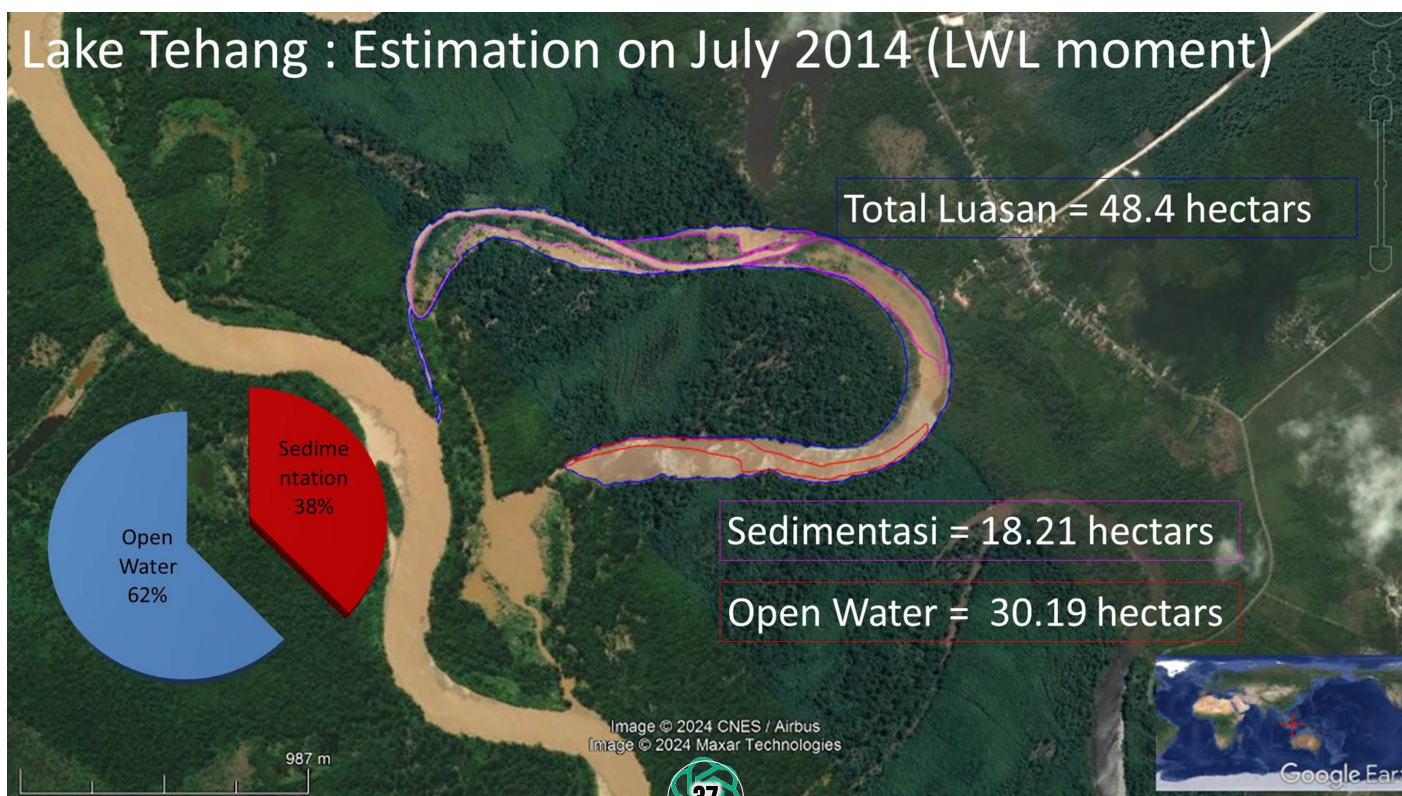
Danau di Palangka Raya memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Selain menjadi sumber air minum dan tempat perikanan, danau ini





mendukung sektor pariwisata yang sedang berkembang di wilayah tersebut. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi danau-danau ini karena keindahan alam dan keunikan ekosistemnya. Namun, ancaman

terhadap kelestarian danau berpotensi merusak nilai ekonomi ini, terutama jika degradasi terus berlanjut tanpa adanya upaya mitigasi yang memadai.



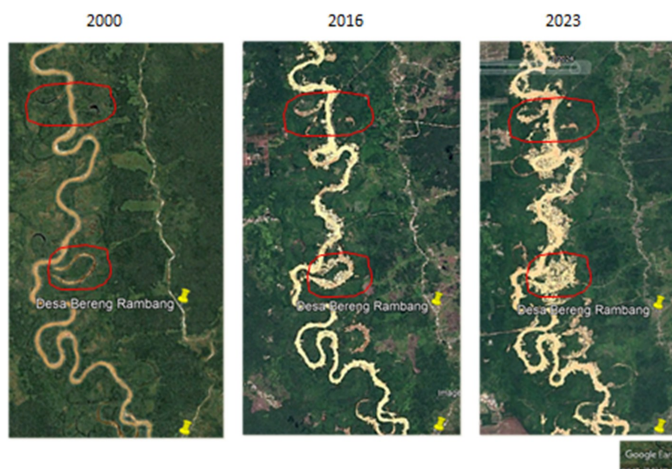
Limbah TSS (kekeruhan air) akibat Ekspansi Pertambangan

Penambangan Emas Rakyat (PETI), termasuk Pasir Kuarsa dan Zirkon

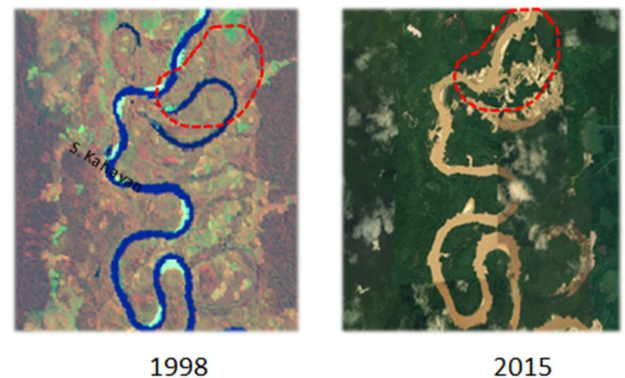
Sudah menggunakan alat berat



Kondisi Sungai Kahayan dan Danau Oxbow dari waktu ke waktu: Akibat PETI



Rusaknya Danau Oxbow DAS Kahayan akibat penambangan emas rakyat (contoh di Desa Hanua, S. Kahayan)



Dari sisi sosial, danau adalah simbol kehidupan bagi masyarakat lokal. Bagi komunitas adat, danau bukan hanya tempat mencari penghidupan tetapi juga bagian dari tradisi dan budaya mereka. Oleh karena itu, kerusakan danau dapat mengancam keberlangsungan tradisi lokal, yang pada

akhirnya memengaruhi identitas budaya masyarakat setempat.

Sejarah dan Rekomendasi untuk Pengelolaan Berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya air di Palangka Raya telah mengalami berbagai tantangan sepanjang sejarahnya. Salah satu



Lanting sedot di Sungai Kahayan

kelemahan utama dalam pengelolaan di masa lalu adalah kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait. Banyak kebijakan yang diterapkan tidak melibatkan masyarakat lokal secara langsung, sehingga implementasinya sering kali tidak efektif. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan berbasis komunitas perlu diterapkan, di mana masyarakat setempat dilibatkan dalam setiap tahap pengelolaan.

Selain itu, regulasi yang lebih ketat diperlukan untuk mengendalikan aktivitas yang merusak, seperti penambangan ilegal dan pembuangan limbah sembarangan. Pemerintah daerah perlu bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi lingkungan dan universitas, untuk mengembangkan program pendidikan yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian danau.

Dengan mengadopsi langkah-langkah strategis ini, diharapkan danau di Palangka Raya dapat dikelola secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya akan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat. Keberhasilan pengelolaan ini akan menjadi contoh bagi wilayah lain di Indonesia dalam menjaga sumber daya alam mereka.

Sumber:

Tantangan dan Ancaman Pengelolaan Danau di Palangka Raya, ARDAINOR, Ph.D, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya Palangka Raya, disampaikan dalam Seminar Palangka Raya City of The Lakes tanggal 22 November 2024.

* * *



KAJIAN PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK HASIL UMKM BERBASIS JAGUNG DI KOTA PALANGKA RAYA

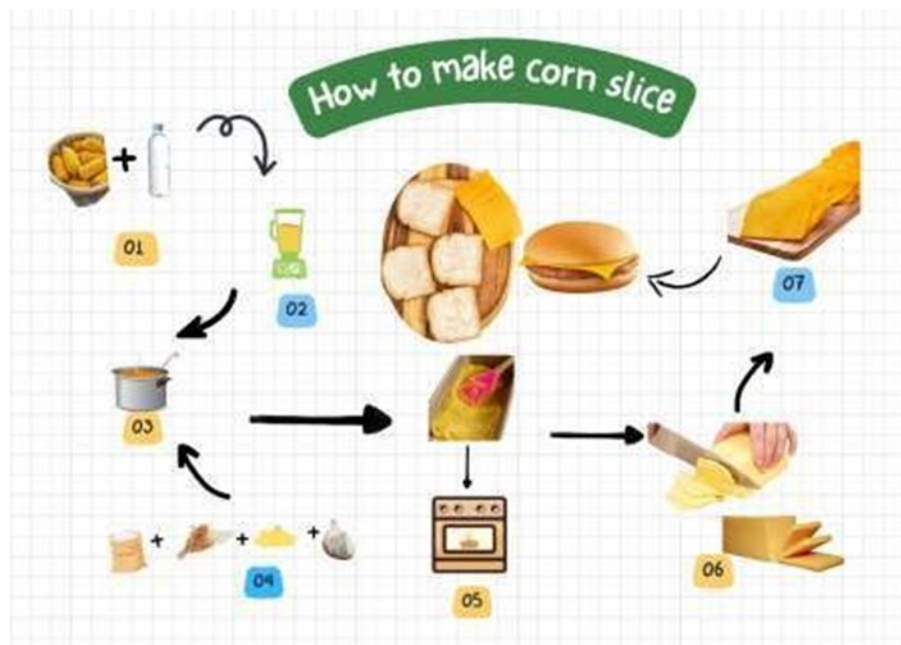
Oleh:
SURIANITA, S.H.

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong inovasi di kalangan pelaku UMKM di Kota Palangka Raya, khususnya dalam mengembangkan produk berbasis jagung yang memiliki nilai tambah ekonomi. Inovasi dalam UMKM menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan lokal dan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

Jagung dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan salah satu produk pertanian utama di wilayah Palangka Raya. Potensi jagung di Palangka Raya tidak hanya terletak pada jumlah produksinya, tetapi juga pada peluang untuk diversifikasi produk olahan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalampangan, yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil jagung di Palangka Raya.



Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada akhir April hingga pertengahan Juli 2024.

Sasaran utama penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan jagung sebagai bahan utama dalam produk mereka.

Metodologi penelitian melibatkan

beberapa tahapan, termasuk penelitian awal untuk memahami kondisi UMKM di wilayah tersebut.

Selain itu, pelatihan diberikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah jagung menjadi produk bernilai tambah.





Salah satu produk yang diperkenalkan dalam pelatihan adalah irisan jagung, yang memiliki potensi pasar yang menjanjikan.

Demonstrasi langsung tentang cara pembuatan irisan jagung dilakukan untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta.

Pelatihan kewirausahaan juga menjadi

bagian penting dari program ini untuk meningkatkan kemampuan manajemen bisnis para pelaku UMKM. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memproduksi irisan jagung dengan kualitas yang baik.

Untuk mengukur penerimaan pasar, dilakukan uji hedonik terhadap produk irisan



jagung yang dihasilkan.

Uji hedonik ini melibatkan panelis yang diminta untuk memberikan penilaian terhadap rasa, tekstur, dan penampilan produk. Hasil uji hedonik menunjukkan bahwa 93,75% panelis menyukai produk irisan jagung, menandakan potensi pasar yang besar.

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh petani jagung di wilayah tersebut. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam pengolahan produk jagung menjadi produk olahan yang tahan lama. Selain itu, masa simpan jagung yang relatif pendek menjadi kendala dalam distribusi produk. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi berkelanjutan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan inovasi yang tepat, produk berbasis jagung dapat memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar lokal maupun nasional.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara pelaku UMKM, pemerintah, dan akademisi untuk mendukung pengembangan produk. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan kebijakan dan fasilitas untuk pengembangan UMKM. Akademisi, seperti tim

dari Universitas Palangka Raya, dapat berkontribusi melalui penelitian dan pelatihan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru.

Diversifikasi produk berbasis jagung dapat membuka peluang ekspor, meningkatkan pendapatan daerah.

Pelatihan kewirausahaan membantu pelaku UMKM memahami pentingnya strategi pemasaran dalam menjangkau konsumen.

Selain itu, pelatihan ini memberikan wawasan tentang pengelolaan keuangan yang efektif untuk UMKM.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi dalam pengolahan jagung.

Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk olahan jagung. Salah satu rekomendasi penelitian adalah pengembangan mesin pengolahan jagung yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Mesin ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah masa simpan dan meningkatkan produktivitas.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengemasan yang menarik untuk meningkatkan daya tarik produk. Pengemasan yang baik dapat membantu produk UMKM bersaing dengan produk serupa di pasar.

Selain itu, branding produk juga menjadi fokus dalam pelatihan kewirausahaan. Branding yang kuat dapat membantu produk berbasis jagung dikenal lebih luas oleh konsumen.

Penelitian ini menekankan pentingnya membangun jaringan distribusi yang efektif untuk produk UMKM. Jaringan distribusi yang baik dapat membantu produk berbasis jagung menjangkau pasar yang lebih luas.

Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan pasar lokal untuk mendukung produk UMKM. Pasar lokal dapat menjadi langkah awal bagi UMKM untuk memperkenalkan produk mereka sebelum masuk ke pasar nasional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk berbasis jagung dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Pendidikan dan pelatihan dapat membantu pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam pengembangan produk.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan waktu dan anggaran dalam pelaksanaan program. Pengelolaan yang baik dapat memastikan bahwa tujuan program tercapai sesuai dengan rencana.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi dapat memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.

Penelitian merekomendasikan untuk melanjutkan inovasi dalam pengembangan produk berbasis jagung. Dengan inovasi yang berkelanjutan, UMKM di Palangka Raya dapat menjadi lebih kompetitif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah.

Sumber:

Kajian Pengembangan Inovasi Produk Hasil UMKM Berbasis Jagung Di Kota Palangkka Raya Tahun 2024.

* * *

KAJIAN STRATEGI BISNIS AIR MINUM PERUSAHAAN DAERAH PALANGKA RAYA



Oleh:

SURIANITA, S.H.

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

PERUMDAM Kota Palangka Raya menghadapi tantangan dalam menyediakan layanan air minum yang berkualitas kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

METODOLOGI

Berbagai alat analisis strategis digunakan dalam penelitian ini:

- VRIO Analysis: Mengidentifikasi sumber daya

dan kapabilitas internal.

- STP (Segmentasi, Targeting, dan Positioning): Menganalisis segmentasi pasar dan strategi pemasaran.
- Marketing Mix (4P): Mengevaluasi strategi produk, harga, tempat, dan promosi.
- PESTLE Analysis: Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan bisnis.
- Lima Kekuatan Porter: Menganalisis dinamika persaingan industri.

- SWOT Analysis: Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- Hasil dan Pembahasan

1. Analisis VRIO

VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan. Dalam analisis ini, PERUMDAM Kota Palangka Raya mengidentifikasi beberapa sumber daya kunci:

- Value (Nilai): Sumber daya yang dimiliki PERUMDAM seperti infrastruktur yang baik dan tim teknis yang terlatih memiliki nilai tinggi dalam menyediakan layanan air minum berkualitas.
- Rarity (Keterbatasan): Infrastruktur modern dan teknologi pengolahan air yang canggih adalah aspek yang langka di antara pesaing

lokal, memberikan keunggulan kompetitif.

- Imitability (Kemampuan Ditiru): Meskipun teknologi dan infrastruktur bisa ditiru, pengetahuan dan keterampilan tim teknis sulit untuk direplikasi dengan cepat oleh pesaing.
- Organization (Organisasi): PERUMDAM telah mengembangkan struktur organisasi yang mendukung efektivitas operasional, dengan prosedur dan kebijakan yang memungkinkan pemanfaatan optimal sumber daya yang ada.

2. Analisis STP (Segmentasi, Targeting, dan Positioning)

- Segmentasi Pasar: Analisis segmentasi mengidentifikasi kelompok-kelompok pelanggan berbeda berdasarkan variabel demografis, geografis, dan psikografis. Misalnya, segmen rumah tangga, industri,



Seminar Akhir di Aula Rahan Pumpung Kapakat Bappedalitbang Kota Palangka Raya

dan bisnis komersial.

- **Targeting:** PERUMDAM memilih segmen-segmen yang paling potensial dan menguntungkan untuk difokuskan, seperti rumah tangga perkotaan yang membutuhkan layanan air bersih secara konsisten.
- **Positioning:** Menempatkan PERUMDAM sebagai penyedia layanan air minum yang terpercaya dan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif, serta komitmen terhadap kelestarian lingkungan.

3. Marketing Mix (4P)

Product (Produk): Menyediakan berbagai jenis layanan air minum, termasuk air minum bersih, air minum untuk industri, dan layanan terkait lainnya.

Price (Harga): Menetapkan struktur tarif yang

fleksibel dan sesuai dengan regulasi pemerintah, serta mempertimbangkan daya beli konsumen.

Place (Distribusi): Memastikan distribusi air minum yang efisien melalui jaringan pipa yang terawat dan infrastruktur distribusi yang andal.

Promotion (Promosi): Menggunakan kampanye pemasaran yang kreatif, seperti iklan di media lokal, promosi melalui media sosial, dan program edukasi masyarakat tentang pentingnya air bersih.

4. Analisis PESTLE

- **Political (Politik):** Kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan air bersih dapat mempengaruhi operasi PERUMDAM.
- **Economic (Ekonomi):** Kondisi ekonomi lokal yang stabil mendukung daya beli pelanggan dan pertumbuhan bisnis.





- **Social (Sosial):** Kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih memberikan peluang bagi PERUMDAM untuk meningkatkan penetrasi pasar.
- **Technological (Teknologi):** Adopsi teknologi baru dalam pengolahan dan distribusi air dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
- **Legal (Hukum):** Kepatuhan terhadap regulasi dan standar kualitas air minum adalah keharusan untuk menghindari sanksi dan menjaga reputasi.
- **Environmental (Lingkungan):** Mengelola sumber daya air secara berkelanjutan untuk memastikan pasokan yang kontinu dan menjaga kelestarian lingkungan.

5. Lima Kekuatan Porter

- **Ancaman Pendetang Baru:** Tingkat ancaman ini relatif rendah karena tingginya investasi awal dan regulasi ketat.
- **Kekuatan Pemasok:** Kekuatan pemasok dapat dikelola dengan menjalin hubungan baik dan kontrak jangka panjang.
- **Kekuatan Pembeli:** Pembeli memiliki kekuatan menengah, dengan kebutuhan yang tidak bisa dihindari namun sensitif terhadap harga.
- **Ancaman Produk Pengganti:** Ancaman ini rendah karena kebutuhan air bersih tidak memiliki banyak substitusi.
- **Persaingan dalam Industri:** Persaingan dalam industri penyediaan air minum lokal relatif rendah, tetapi tetap perlu diantisipasi.

6. Analisis SWOT

- Kekuatan: Infrastruktur modern, tim teknis yang terlatih, dan reputasi baik.
- Kelemahan: Ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas dan inefisiensi operasional di beberapa area.
- Peluang: Peningkatan kesadaran akan pentingnya air bersih dan dukungan kebijakan pemerintah.
- Ancaman: Perubahan regulasi yang tidak menguntungkan dan potensi kerusakan lingkungan.

Rekomendasi Strategi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, rekomendasi strategi untuk PERUMDAM meliputi:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Optimalisasi proses internal untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya.
2. Penyesuaian Tarif: Menetapkan tarif yang sesuai dengan daya beli masyarakat dan regulasi pemerintah.
3. Inovasi Layanan: Mengembangkan produk dan layanan baru sesuai kebutuhan pasar.
4. Peningkatan Teknologi Operasional: Adopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:

Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan melalui program pelatihan yang berkelanjutan.

6. Diversifikasi Produk: Menawarkan variasi produk air minum untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.
7. Kampanye Pemasaran Efektif: Menggunakan strategi pemasaran yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan loyalitas pelanggan.

Kesimpulan

Implementasi rekomendasi strategi yang disusun diharapkan dapat membantu PERUMDAM Kota Palangka Raya menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, PERUMDAM dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan pelanggan secara signifikan.

Sumber:

Laporan Akhir Kajian Strategi Bisnis Air Minum Perusahaan Daerah Kota Palangka Raya, Kerjasama Bappedalitbang Kota Palangka Raya dengan LPPM Universitas Palangka Raya, Tahun 2024.



Oleh:

MARLINA, S.E.

Pengadministrasi Umum Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Latar Belakang



alam rangka menindaklanjuti arahan

Pj. Wali Kota Palangka Raya terkait pembelajaran pengelolaan co-working space untuk memfasilitasi para peneliti, khususnya dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) guna meningkatkan kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi daerah maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya akan melaksanakan

pembelajaran tentang co-working space, khususnya Co-Working Space BRIN Pemerintah Kota Semarang.

Pemerintah Kota Semarang telah menyediakan beberapa Co-Working Space untuk umum dan gratis. Kehadiran co-working space ini dinilai telah memberikan dampak positif bagi berbagai sektor yang memanfaatkannya. Para Peneliti dari BRIN, khususnya yang berdomisili di Kota Semarang juga telah memanfaatkan co-working space umum ini untuk koordinasi riset yang sedang dikerjakan.



Pada tahun 2024 Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang menyediakan Co-Working Space khusus bagi para peneliti BRIN. Karena itu, Pemerintah Kota Semarang dapat menjadi referensi yang baik sebagai lokus pembelajaran pengembangan co-working space kegiatan penelitian.

Maksud dan tujuan

Maksud dari kegiatan tersebut dalam rangka Pembelajaran Pengelolaan Co-Working

Space (CWS) Kegiatan Penelitian ke Bappeda Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menggali informasi terkait faktor-faktor pendukung pengembangan dan pengelolaan co-working space kegiatan penelitian, khususnya dalam rangka kerjasama dengan BRIN oleh Pemerintah Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan yang dilaksanakan

Tim dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya yang melaksanakan pembelajaran terdiri

atas 4 orang, yaitu Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek, Penelaah Difusi dan Ahli Teknologi dan 1 orang Pegawai Tidak Tetap.

Koordinasi dilaksanakan dengan beberapa pihak, yaitu:

a. Bappeda Kota Semarang.

Koordinasi di Gedung Bappeda Kota Semarang. Pejabat yang ditemui adalah Kasubag Umum dan Kepegawaian, ANING SITI SOELASTRI, S.E., M.M. Koordinasi selanjutnya oleh Bappeda Kota Semarang diarahkan ke BRIDA Kota Semarang dan CWS-BRIN Pemerintah Kota Semarang dan BRIDA Kota

Semarang.

b. Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Koordinasi di Gedung CWS BRIN Pemerintah Kota Semarang. Para peneliti yang ditemui adalah JOKO TRI HARYANTO, ZAKIYAH, UMI MUZAYANAH, MOCH. LUKLUIL MAKNUN.

c. Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Semarang

Koordinasi di Gedung BRIDA Kota Semarang. Pejabat yang ditemui adalah Plt. Kepala Bidang Riset, NANIK SETYOWATI, ST; Pejabat Fungsional Peneliti Ahli Pertama, MUHAMMAD SYOFI'I, M.Sosdan GURINDRA BUDI PRASETYO, M.A..





Hasil yang dicapai

Pengelolaan Co-Working Space sebagai infrastruktur di Kota Semarang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang. Hal ini disebabkan penyediaan co-working space tidak hanya memfasilitasi pertemuan onsite melainkan juga secara online. Ada beberapa co-working space yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang.

Co-working space BRIN merupakan CWS terbaru tahun 2024 yang disediakan oleh Diskominfo Kota Semarang khusus untuk

memfasilitasi para peneliti dari BRIN.

Pengelolaan pengguna CWS BRIN dilakukan secara internal oleh para peneliti BRIN yang berdomisili di Kota Semarang. Namun demikian, Diskominfo juga dapat mengalokasikan pemanfaatan CWS tersebut bagi kebutuhan pihak lain. Pengelolaan penggunaan CWS oleh Diskominfo Kota Semarang dan BRIN beberapa kali menyebabkan tertundanya kegiatan meeting yang sudah diagendakan oleh BRIN di Kota Semarang.

Kehadiran CWS BRIN Pemerintah Kota Semarang merupakan inisiatif dari Pemerintah

Kota Semarang. Dengan adanya CWS BRIN ini diharapkan memunculkan sense of belonging BRIN terhadap Pemerintah Kota Semarang.

Selain keinginan kuat dari Wali Kota Semarang terhadap penyediaan CWS BRIN di Kota Semarang, ada beberapa faktor utama yang membuat co-working space BRIN menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Peneliti BRIN yang berdomisili di Kota Semarang cukup banyak, dan mereka cenderung untuk bekerja di Kota Semarang memanfaatkan CWS yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang. Hal ini mendukung metode kerja BRIN yang menerapkan sistem kerja *Work From Anywhere* (WFA).
2. Beberapa kegiatan kerjasama antara Pemerintah Kota Semarang dengan BRIN bersifat berkelanjutan sehingga hampir selalu ada kegiatan yang dikerjasamakan.

Adanya fasilitasi CWS untuk BRIN oleh Pemerintah Kota Semarang memberikan beberapa konsekuensi bagi Pemerintah Kota Semarang, yaitu:

1. Pemerintah Kota Semarang perlu menyediakan kegiatan kerjasama riset

dengan BRIN sehingga tenaga-tenaga ahli yang diharapkan hadir di CWS BRIN tetap memiliki kesempatan untuk memenuhi tuntutan penilaian kinerja mereka.

2. Penyediaan kegiatan sebagaimana poin a berdampak kepada penyediaan anggaran untuk kegiatan riset.

Pada tahun 2025 kebijakan baru akan diterapkan oleh BRIN, yaitu bahwa semua pegawai BRIN diminta untuk kembali bekerja secara work from office di kantor Jakarta. Hal ini menjadi pertimbangan krusial bagi Pemerintah Daerah, termasuk Pemerintah Kota Semarang, jika akan menyediakan CWS BRIN karena dengan adanya kebijakan tersebut membuat CWS BRIN menjadi tidak efektif.

Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Semarang sebagai mitra BRIN di Kota Semarang belum dapat memberikan penilaian terhadap ekeftifitas kinerja CWS BRIN Pemerintah Kota Semarang karena usia implementasinya baru setengah tahun yaitu sejak bulan Mei 2024. Namun demikian, beberapa hal yang disadari oleh BRIDA Kota Semarang sebagai dampak hadirnya CWS BRIN di Pemerintah Kota Semarang, yaitu perlu

menyesuaikan diri dengan pola kerja baru yaitu kehadiran para peneliti sebagai mitra yang harus difasilitasi. Hal ini perlu juga didukung dengan anggaran.

Kesimpulan dan Saran

1. Untuk menyediakan co-working space yang diprioritaskan khusus bagi para peneliti BRIN perlu mempertimbangkan kebijakan baru yang akan diterapkan oleh BRIN bahwa mulai tahun 2025 pegawai BRIN akan kembali bekerja secara onsite di Jakarta. Dengan demikian penyediaan CWS khusus BRIN berpotensi tidak efektif.
2. Penyediaan CWS BRIN oleh Pemerintah Daerah perlu mengalokasikan anggaran riset sehingga para ahli BRIN yang diharapkan hadir bekerja di CWS tetap memiliki kegiatan di daerah tersebut sebagai alasan untuk tetap hadir secara onsite di daerah tersebut.
3. Banyaknya Pegawai BRIN yang berdomisili di Kota Palangka Raya sangat perlu untuk dipertimbangkan. Dalam beberapa tahun pelaksanaan pekerjaan riset/kajian oleh

Pemerintah Kota Palangka Raya diketahui bahwa tidak banyak pegawai BRIN yang berdomisili di Kota Palangka Raya.

4. Pemerintah Kota Palangka Raya perlu mempertimbangkan kemitraan dengan perguruan tinggi yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya di Kota palangka Raya, mengingat alokasi anggaran untuk kegiatan riset/kajian setiap tahunnya relatif tidak banyak.
5. Penyediaan Co-Working Space untuk aktifitas lainnya sebagai fasilitasi terhadap penguatan potensi di tengah masyarakat perlu dipertimbangkan. Di beberapa kota model pemberdayaan masyarakat semacam ini memberikan hasil yang cukup signifikan. Demikian juga yang dialami oleh Kota Semarang. Model co-working space pernah diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya namun masih sebatas co-working space secara fisik.

* * *



LOMBA INOVASI KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2024

Tema:

Inovasi yang Kolaboratif, Koordinatif, dan Harmonis
untuk Masa Depan Berkelanjutan

Oleh:

MARLINA, S.E.

Pengadministrasi Umum Bappedalitbang Kota Palangka Raya

LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan inovatif, Pemerintah Kota Palangka Raya menyelenggarakan Lomba Inovasi Daerah antar Perangkat Daerah Tahun 2024 dengan Tema: “Inovasi yang Kolaboratif, Koordinatif, dan Harmonis untuk Masa Depan Berkelanjutan”. Lomba ini diadakan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan pemerintahan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis.

DASAR HUKUM

Penyelenggaraan Lomba Inovasi Daerah ini didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan, antara lain:

- ◆ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- ◆ Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
- ◆ Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2019 tentang Inovasi Daerah.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud diadakannya lomba ini adalah untuk memotivasi Perangkat Daerah di



Foto bersama Pj. Sekretaris Daerah, Kepala Bappedalitbang, Ketua Tim Juri dan Para Pemenang Lomba

lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya agar terus berinovasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Adapun tujuan dari lomba ini meliputi:

- ✓ Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pemerintahan. Mendorong perangkat daerah untuk mencari solusi inovatif dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.
- ✓ Membangun Budaya Inovasi. Menumbuhkan semangat inovasi di kalangan ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Perangkat Daerah, sehingga tercipta budaya kerja yang kreatif dan dinamis.
- ✓ Memperkuat Kapasitas dan Kapabilitas Perangkat Daerah. Melalui inovasi, perangkat

daerah dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam mengelola sumber daya dan melayani masyarakat.

- ✓ Menghasilkan Produk dan Layanan Inovatif. Mendorong terciptanya produk dan layanan publik yang inovatif yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kota Palangka Raya.
- ✓ Memberikan penghargaan kepada para innovator. Mendorong para inovator untuk semakin berkarya dan mendorong ASN lainnya untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Tabel Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Penjelasan	Bobot
1	Orisinalitas	Ide inovasi sendiri atau pengembangan/ modifikasi dari tempat lain.	20%
2	Kreatifitas/ Inovasi	Inovasi dalam hal metode, media atau proses	15%
3	Durasi penerapan	Berapa lama inovasi telah dilaksanakan	5%
4	Jangkauan dampak	Jumlah orang yang terdampak/ memanfaatkan inovasi	10%
5	Evaluasi	Telah melaksanakan evaluasi terhadap inovasi yang dilaksanakan	10%
6	Pembiayaan	Efisiensi biaya dan kreatifitas penanggulangan sumber biaya	5%
7	Diseminasi & Promosi	Inovasi telah didiseminasikan dan dipromosikan dengan baik	10%
8	Video	Kelengkapan konten video	25%

RUANG LINGKUP

Lomba Inovasi ini melingkupi semua Inovasi yang dihasilkan oleh Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Palangka Raya yang memenuhi persyaratan inovasi dalam Panduan ini. Bentuk inovasi yang dapat didaftarkan dalam lomba adalah:

- ♦ Inovasi Pelayanan Publik. Solusi inovatif yang meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- ♦ Inovasi Tata Kelola Pemerintahan. Strategi atau metode baru dalam pengelolaan administrasi pemerintahan yang lebih efektif dan efisien.
- ♦ Inovasi Daerah lainnya yang sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Bentuk-bentuk inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab dan wewenang.



Ketua Tim Juri saat mengumumkan Pemenang Lomba



Penyerahan hadiah kepada para pemenang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya melalui Kepala Bidang Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Penanggung jawab kegiatan Lomba Inovasi Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2024 adalah Kepala

PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat Pelaksanaan

Wilayah administrasi Kota Palangka Raya.

Tabel Susunan Personil Tim Juri Lomba Inovasi

Posisi dalam Tim	Nama Juri	Jabatan/Instansi
Ketua	Dr. STEPANUS, S.Hut., M.P.	Widyaiswara Ahli Madya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah
Anggota	ENDY, S.T., M.T.	Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah
Anggota	RADEN BIROUM BERNARDIANTO	Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Tengah
Anggota	RONY TEGUH, S.Kom., M.T., Ph.D.	Lektor Kepala pada Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya
Anggota	LUQMAN BAEHAQI, Ph.D	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Metode Pelaksanaan

Mekanisme pendaftaran Lomba Inovasi Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2024 akan diumumkan melalui website Bappedalitbang Kota Palangka Raya atau kunjungi tautan <https://s.id/LIDPKY2024> dan media publikasi Pemerintah Kota Palangka Raya lainnya.

Peserta lomba mendaftarkan inovasinya ke Sekretariat Lomba Inovasi Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2024 dengan mengisi dan melengkapi formulir terkait inovasi yang diikutsertakan melalui <https://s.id/LIDPKY2024>. Akun untuk mengisi aplikasi lomba inovasi akan disediakan oleh Sekretariat Lomba Inovasi Daerah Kota Palangka Raya.

Sekretariat Lomba menyampaikan hasil pendaftaran peserta yang memenuhi

persyaratan kepada Tim Juri untuk dinilai. Penilaian oleh Tim Juri didasarkan atas kriteria-kriteria pada table berikut.

Waktu Pelaksanaan

Jadwal persiapan dan pelaksanaan Lomba mulai dari bulan Agustus s.d. September 2024, disajikan dalam Tabel berikut.

Peserta

Peserta lomba adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Palangka Raya yang mewakili Perangkat Daerahnya. Setiap Perangkat Daerah dapat mendaftarkan lebih dari satu inovasi.

Pendaftaran peserta dilengkapi Surat Pengantar dari Kepala Perangkat Daerah yang ditujukan ke Sekretariat Lomba Inovasi Di



Pelaksanaan Penganugerahan Pemenang Lomba Inovasi di Aula Peteng Karuhei 2



Rapat Persiapan Sekretariat dan Tim Juri Lomba di Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2024 di Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kota Palangka Raya. Untuk Perangkat Daerah yang mengikuti beberapa inovasi cukup membuat satu Surat Pengantar Kepala Perangkat Daerah dengan menyebutkan semua nama Inovasi yang didaftarkan.

Inovasi Yang Dilombakan

Syarat inovasi yang dapat dilombakan adalah:

1. Inovasi belum pernah mendapat penghargaan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya sehubungan keikutsertaannya dalam ajang Innovative Government Award. Inovasi-Inovasi Daerah Kota Palangka Raya yang tidak dapat diikutsertakan dalam Lomba ini dapat dilihat pada daftar berikut <https://s.id/LIDPKY2024>.
2. Jenis inovasi dapat berupa Inovasi Tata Kelola Pemerintahan, Inovasi Pelayanan Publik, atau Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah.
3. Inovasi berada pada tahap Uji Coba atau Penerapan.
4. Inovasi ditetapkan dengan Keputusan Kepala Perangkat Daerah atau pejabat di atasnya.
5. Tahun penetapan inovasi berdasarkan Surat

Banyaknya Inovasi yang didaftarkan oleh Perangkat Daerah

No	Nama Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palangka Raya	1
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya	2
3	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya	3
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palangka Raya	1
5	Rumah Sakit Umum Kelas D Kota Palangka Raya	2
6	Dinas Sosial Kota Palangka Raya	1
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya	1
8	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya	1
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya	1
10	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya	1
11	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya	1
12	Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya	5
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya	3
14	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya	1
15	Kecamatan Pahandut	1
TOTAL		25

Keputusan Penetapannya paling lama tahun 2023.

Pendaftaran inovasi yang dilombakan melalui link <https://s.id/LIDPKY2024>. Disertai Surat Pengantar Kepala Perangkat Daerah.

Setiap Perangkat Daerah dapat mengirimkan lebih dari satu inovasi, baik mewakili Perangkat Daerah maupun unit kerjanya, yaitu Bagian, Bidang, Unit Pelaksana Teknis atau Kelurahan.

Penginputan inovasi dalam rentang waktu tanggal 15 Agustus s.d. 13 Oktober 2024. Inovasi yang didaftarkan atau penambahan data

dukung setelah tanggal 13 Oktober 2024 tidak akan diperhitungkan dalam penjurian, kecuali ada pengunduran yang diumumkan oleh Sekretariat Lomba. Dalam pelaksanaannya terjadi sekali pengunduran batas waktu penginputan inovasi menjadi tanggal 19 Oktober 2024.

Tim Pelaksana

Kegiatan Lomba Inovasi Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2024 dilaksanakan oleh Sekretariat Lomba Inovasi Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024 yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya. Tim Juri Lomba dibentuk dengan Keputusan Walikota Palangka Raya, terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 4 (empat) orang Anggota dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Tim Juri Lomba Inovasi berdasarkan SK Kepala Wali Kota Palangka Raya No. 188.45/325/2024 Tentang Pembentukan Tim Juri Kegiatan Lomba Inovasi Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024.

Hadiah

Pemerintah Kota Palangka Raya menyediakan sertifikat dan hadiah berupa uang pembinaan berjumlah total Rp 18.500.000,- (Delapan belas juta lima ratus ribu rupiah) bagi pemenang lomba sebagai berikut :

Juara I : Rp 4.750.000,- (Empat juta tujuh

ratus lima puluh ribu rupiah)

Juara II : Rp 4.000.000,- (Empat juta rupiah)

Juara III : Rp 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu rupiah)

Harapan I : Rp 3.250.000,- (Tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Harapan II : Rp 3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

Uang hadiah yang diberikan kepada para pemenang dikenakan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

JUARA LOMBA INOVASI

Hasil penjurian yang dilaksanakan oleh Tim Juri dituangkan dalam Berita Acara Rapat Pleno Penetapan Pemenang Lomba Inovasi Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024 Nomor: 070/3296/4/Bapplitbang/XI/2024 dengan urutan pemenang pada tabel di bawah. * * *

Pemenang Lomba Inovasi Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024

No.	Pemenang	Nilai	Nama Inovator/ Perangkat Daerah	Inovasi
1.	Juara I	392,55	FRENGKI SETYA PRAJA, S.H., M.H. / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya	Mal Pelayanan Publik Digital (MPP DIGITAL)
2.	Juara II	387,20	H. RIFANSYAH, S.Sos., M.Si. / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya	Mal Pelayanan Publik Huma Betang Kota Palangka Raya (MPP HUMA BETANG)
3.	Juara III	385,95	Dra. ANNA MENUR ARUM AMBARSARI / Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palangka Raya	Pemetaan Risiko Berbasis Sistem Analisa Dini (PERISAI)
4.	Juara Harapan I	385,90	ROYSART ALFONS, ST, MT, MSc / Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya	Beranda Inovasi Palangka Raya Harus Inovatif (BINA PAHARI)
5.	Juara Harapan II	385,85	WENNY INDRIASTUTI, S.T., M.Si / Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya	Aplikasi Sehat Cerdas (SEHAT CERDAS)

PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:

AYU SUNDARI, S.I.P

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Kepala BAPPEDALITBANG Dr. Fauzi Rahman S.Sos., M.AP membuka Rapat Koordinasi Lintas Sektor Pencegahan Dan Percepatan Penurunan Stunting Kota Palangka Raya pada tanggal 18 November 2024 didalam kata sambutan tersebut disampaikan bahwa Stunting adalah masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Dalam pertemuan ini mengajak kita semua dari pemerintah daerah, instansi terkait, hingga masyarakat untuk bersinergi dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting. Koordinasi dan berbagi informasi agar program-



program yang kita laksanakan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Dalam rapat ini, kita juga akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program intervensi yang telah dilakukan. 16 Kelurahan yang menjadi Lokus

Stunting untuk tahun 2024 yang tersebar di 5 kecamatan se-Kota Palangka Raya. Pemerintah Kota Palangka Raya tinjau kembali apakah langkah-langkah yang diambil sudah memberikan dampak positif dalam menurunkan angka stunting di wilayah kita. Komitmen bersama sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sejalan dengan tujuan besar kita, yaitu menciptakan anak-anak yang sehat dan berkualitas. Perumusan strategi baru dan memperkuat kerjasama lintas sektor. Mari kita pastikan bahwa setiap anak di Palangka Raya mendapatkan haknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang kuat, saya yakin kita dapat mencapai target penurunan angka prevalensi stunting yang telah ditetapkan sebesar 12,39 % untuk tahun 2024.

Dalam RAKOR Dr. Fauzi Rahman S.Sos., M.AP juga menyampaikan Stunting adalah masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertemuan ini mengajak kita semua dari pemerintah daerah, instansi terkait, hingga masyarakat untuk bersinergi dalam upaya pencegahan dan penurunan

stunting. Kita harus saling berkoordinasi dan berbagi informasi agar program-program yang kita laksanakan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Untuk penanganan stunting kota Palangka Raya telah dilakukan oleh 17 perangkat daerah dengan nilai Rp. 26.812.050.155 (Dua Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Lima Rupiah) untuk tahun 2024.

Dalam rapat ini, kita juga akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program intervensi yang telah dilakukan. Ada 16 Kelurahan yang menjadi Lokus Stunting untuk tahun 2024 yang tersebar di 5 kecamatan se-Kota Palangka Raya.

Mari kita tinjau kembali apakah langkah-langkah yang diambil sudah memberikan dampak positif dalam menurunkan angka stunting di wilayah kita. Komitmen bersama sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sejalan dengan tujuan besar kita, yaitu menciptakan anak-anak yang sehat dan berkualitas.

Koordinasi dalam TPPS Penurunan Stunting merupakan prioritas Nasional Tugas Pemerintah Kota Palangka Raya adalah

melaksanakan Koordinasi, mengsinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan penurunan stunting secara efektif, konvergen dan terintegritas. Hal yang perlu di Dukung Oleh Pemerintah Daerah adalah 10 PASTI Intervensi Serentak:

1. Memastikan dilakukan pendataan seluruh ibu hamil dan balita yang ada di daerahnya untuk menjadi sasaran;
2. Memastikan seluruh ibu hamil dan balita datang ke posyandu;
3. Memastikan alat antropometri terstandar tersedia di posyandu;
4. Memastikan seluruh kader posyandu memiliki keterampilan dalam penimbangan dan pengukuran antropometri terstandar serta penyuluhan untuk ibu hamil dan balita;
5. Memastikan penimbangan dan pengukuran menggunakan alat antropometri terstandar;
6. Memastikan intervensi pada ibu hamil dan balita yang bermasalah gizi;
7. Memastikan seluruh ibu hamil dan balita diberikan edukasi di posyandu;
8. Memastikan pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran serta intervensi ke dalam sistem informasi (e-PPGBM) dihari yang sama;

9. Memastikan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Intervensi Serentak;

10. Memastikan ketersediaan pembiayaan pelaksanaan intervensi serentak termasuk rujukan kasus ke fasilitas layanan Kesehatan.

Dalam Penurunan Stunting secara legalitas Tahun 2024 merupakan Tahun terakhir dalam pelaksanaan pravelensi penurunan stunting sesuai dengan Perprea No. 72 Tahun 2021. Target Penurunan Stunting pada Tahun 2024 adalah 15,38% presentase stunting pada Kota Palangka Raya adalah pada tahun 2021 25.2% ke 28.0% pada tahun 2024 untuk mencapai tujuan penurunan tersebut Pemerintah Kota Memiliki Gab Presentase sebesar 8,12% dan harus segera dipacu Kembali penurunannya. Berdasarkan capaian 2023 (hasil SKI), ada 4 Kab/Kota yang tahun 2022 mengalami penurunan, saat ini prevalensi stuntingnya naik bahkan melibihi capaian tahun 2021 dan Kota Palangka Raya ada didalam daftar tersebut.

Pemerintah Kota Palangka Raya melalui BAPPEDALITBANG Kota Palangka Raya Mengajak Agar Setiap Anak Di Palangka Raya Mendapatkan Haknya Untuk Tumbuh Dan Berkembang Dengan Baik. Dengan Semangat

Kolaborasi Dan Komitmen Yang Kuat, Saya Yakin Kita Dapat Mencapai Target Penurunan Angka Prevalensi Stunting Yang Telah Ditetapkan Sebesar 12,39 % Untuk Tahun 2024.

Tujuan BKKBN adalah Mengetahui gambaran status gizi balita dan capaian target antara percepatan penurunan stunting

Mengukur prevalensi stunting, wasting, underweight, dan overweight pada Balita

Mengukur indikator sasaran Intervensi spesifik dan sensitif

Memperoleh informasi prevalensi stunting secara nasional untuk memenuhi publikasi data stunting tahunan berbasis bukti dan sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan percepatan penurunan stunting. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Badan Pusat Statistik (BPS) dan PT.Sucofindo sebagai penyedia/pelaksana di tingkat Provinsi/ Kabupaten/Kota.

Lima Kegiatan Prioritas Penurunan Stunting telah dilaksanakan oleh BKKBN secara Bersama-sama, Pelaksanaan Minilokarya telah dilaksanakan menggunakan dana Dak Non Fisik BOKB. Dalam membantu penurunan dan

pencegahan Stunting BKKBN memiliki program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting melalui sumberdaya lokalyang dipadukan dengan sumberdaya/ kontribusi kemitraan lainnya" Makanan Sehat Tidak Harus Mahal DAHSAT sendiri memiliki Sasaran Kelompok ibu hamil, ibu menyusui, Baduta, dan Balita (Keluarga Berisiko Stunting), Catin (Calon Pengantin) Pelaksana Pemerintah Kota/ Kelurahan melalui pengembangan.

Upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting peria dilakukan secara elektif, kouserger dan terintegooi dengan melibatkan lintas sektor peutahelisi, terutama perangkat dacral sang tergabung dalam struktur TPPS. Di tahun terakhir pelaksanaan Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang Pererpatah Penurunan Stunting. mesti fokus pada kegiatan yang dapat memberikan dampak secara sigrafikan dan fokus pada pencapaian target sesuai indikator Perpres, RAN PASTI, Pergub dan Perbus terkait PPS, memberikan perhatian dan dukungan pada seluruli proses pelaksanaan SSGJ Taliun 2024, dukungan anggaran (tagging stunting) untuk tahun 2025.

Melalui Penjabaran Renja dan Tagging Anggaran Stunting Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pembantu dalam penurunan Angka Stunting, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah memiliki Komitmen Berkelanjutan yaitu, identifikasi Masalah Gizi Secara Dini Melakukan pengukuran dan penimbangan balita serentak memungkinkan deteksi dini masalah gizi, termasuk stunting. Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Penimbangan dan pengukuran serentak memberikan data yang diperlukan untuk memonitor dan mengevaluasi perkembangan pertumbuhan anak secara berkala; Memperkuat Intervensi dan Program Kesehatan Dengan melakukan penimbangan dan pengukuran secara serentak di seluruh daerah atau negara, pemerintah dan lembaga kesehatan dapat memetakan area yang memiliki tingkat stunting tinggi dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif. Data untuk Kebijakan dan Penelitian Data yang dikumpulkan dari kegiatan ini sangat berharga untuk pengembangan kebijakan kesehatan dan program nutrisi. Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Acara penimbangan dan pengukuran serentak juga memberikan kesempatan untuk mengedukasi orang tua dan pengasuh tentang

pentingnya nutrisi dan kesehatan anak. Pendorong Kolaborasi Lintas Sektor.

Dalam penurunan prevalensi Stunting Pemerintah Kota Palangka Raya memiliki Dukungan Regulasi Dan Kebijakan tahun 2024, Instruksi Berikut Merupakan Instruksi Wali Kota Palangka Raya Nomor: 100.3.4/28/Bapplilbang/II/2024 tentang Gerakan Serentak Mengukur dan Menimbang Anak Di Bawah Lima Tahun (GEMAS BALITA) Se-Kota Palangka Raya. Instruksi Wali Kota Palangka Raya Nomor: 100.3.4/12/DPPKBP3APM/IV/2024 tentang Pendataan Dan Pendampingan Serta Penggunaan Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil (ELSIMIL) Bagi Calon Pengantin (Catin) Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Di Kota Palangka Raya. Surat Edaran Wali Kota Palangka Raya Nomor: 474.1/312/DISDALDUKKBP3APM/VI/2024 tentang Dukungan Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kota Palangka Raya.

* * *



LOKAKARYA PEMBELAJARAN DAN DIALOG NASIONAL PROGRAM GESIT

Oleh: AYU SUNDARI, S.I.P

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya



alam rangka kegiatan antar Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pelaksana program hibah dan stakeholder dalam mendukung pengembangan infrastruktur inklusif di tingkat daerah/lokal.

Lokakarya Pembelajaran dan Dialog Nasional Program GESIT bersama Pemerintah Pusat dan Kedutaan Besar Australia dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kolaboratif melalui sharing pengalaman dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penerima hibah Batch 1 dan 2 sehingga tercipta kesepahaman

Pelaksanaan tugas dilaksanakan selama 4 (empat) hari terhitung tanggal 26 s.d. 29 Agustus 2024 bertempat di Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta. Berdasarkan hasil paparan dan diskusi selama kegiatan adalah terdapat



beberapa informasi dan hal-hal penting sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah maupun penerima hibah (OPD dan OMS) sesuai perannya dalam implementasi program KIAT-GESIT khususnya bagi Pemerintah Kota Palangka Raya dengan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesenjangan gender dan inklusi sosial dalam infrastruktur (GESIT) adalah inisiatif KIAT untuk meningkatkan kesetaraan gender dan inklusi social dalam infrastruktur local di Indonesia;
2. Perempuan dan penyandang disabilitas berperan aktif dalam mempengaruhi Pembangunan infrastruktur daerah;
3. Bahwa kemitraan yang terjalin dengan baik antar semua pihak yaitu Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun organisasi penerima hibah akan mendorong terwujudnya Pembangunan inklusi yang berkesinambungan;
4. Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR dapat mendorong pelembagaan infrastruktur inklusi melalui pengawasan penyediaan infrastruktur, penerapan standar layanan dan aksesibilitas yang tepat sesuai peraturan yang berlaku, mengoptimalkan pelibatan kelompok rentan mulai perencanaan, pelaksanaan sampai monitoring dan evaluasi dari kegiatan konstruksi bidang infrastruktur, penegasan pelaksanaan melalui Surat Edaran dan Uji coba implementasi inklusif
5. Pemerintah Daerah diharapkan dapat memperluas praktek Pembangunan infrastruktur inklusi melalui pengembangan dialog kolaboratif, penerapan perencanaan dan konstruksi teknis yang sesuai standar aksesibilitas, pengalokasian anggaran yang berkelanjutan serta penguatan kolaborasi yang berkelanjutan.

* * *



RAPAT KOORDINASI TEKNIS PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Oleh; AYU SUNDARI, S.I.P

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Pada Tanggal 21 November 2024 Penurunan Stunting. Stunting jika dikutip dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 menghadiri Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) Tahun 2021 adalah gangguan pertumbuhan dan Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Percepatan perkembangan anak akibat kekurangan gizi



Suasa Rapat Koordinasi Teknis

kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Sedangkan pengertian stunting menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai zero-scorenya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari -3.00 SD (severely stunted). Jadi dapat disimpulkan bahwa stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang

dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Arahan presiden Republik Indonesia terhadap percepatan penurunan stunting di Indonesia telah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Hal ini menjadi fokus utama Presiden, karena semakin banyak

kasus stunting yang terjadi di Indonesia. Penyebab stunting adalah kurangnya asupan gizi yang diperoleh oleh balita sejak awal masa emas kehidupan pertama, dimulai dari dalam kandungan (9 bulan 10 hari) sampai dengan usia dua tahun. Stunting akan terlihat pada anak saat menginjak usia dua tahun, yang mana tinggi rata-rata anak kurang dari anak seusianya.

Penyebab utama stunting diantaranya, asupan gizi dan nutrisi yang kurang mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang salah akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, buruknya sanitasi lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya sarana air bersih dan tidak tersedianya sarana MCK yang memadai serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang dibutuhkan bagi ibu hamil, ibu menyusui dan balita.

Dampak stunting pada anak akan terlihat pada jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek berdampak terhadap pertumbuhan fisik yaitu tinggi anak di bawah rata-rata anak seusianya. Selain itu, juga berdampak pada perkembangan kognitif dikarenakan terganggunya perkembangan otak sehingga dapat menurunkan kecerdasan anak.

Sedangkan untuk jangka panjang, stunting akan menyebabkan anak menjadi rentan terjangkit penyakit seperti penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas di usia tua. Selain itu, dampak jangka panjang bagi anak yang menderita stunting adalah berkaitan dengan kualitas SDM suatu negara. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Jika stunting tidak segera diatasi hal ini tentunya akan menyebabkan penurunan kualitas SDM di masa yang akan datang.

Sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia, upaya penurunan stunting tidak hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan saja, tetapi diharapkan bisa dilakukan oleh semua pihak, baik itu pemerintah desa, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Dengan adanya sinergi dan kerja sama di berbagai sektor pemerintahan diharapkan bisa menurunkan angka stunting di Indonesia.

* * *



REVIU KINERJA PENYELENGGARAAN PENURUNAN STUNTING PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:

AYU SUNDARI, S.I.P

Penyusun Rencana Kerjasama dan
Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka
Raya



ada tanggal 31 November 2024
BAPPEDALITBANG bersama Badan Pengawas
Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Kalimantan Tengah membahas langkah-langkah

dalam melaksanakan Reviu Kinerja
Penyelenggaraan Penurunan Stunting Prevalensi
Stunting Pemerintah Kota Palangka Raya
didalam rapat tersebut kedua belah pihak
membahas terkait kendala dalam penetapan
anggaran yang ada, membahas permasalahan
Dinas Perikanan ikut serta dalam pelaksanaan
prevalensi stunting, membahas permasalahan
aplikasi sehat cerdas menjadi dasar untuk
kegiatan reviu kinerja penurunan stunting, dan

membahas permasalahan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang dan dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan tentang keterkaitannya indikator yang cocok dengan penanganan stunting.

Hasil Reviu Kinerja Penyelenggaraan Penurunan Stunting Prevalensi Stunting Pemerintah Kota Palangka Raya.

1. Penilaian kinerja yang dilakukan sebagai sarana evaluasi, dengan menggunakan instrumen penilaian, indikator dan periode waktu yang telah ditetapkan dan menjadikan target penurunan stunting, Sebagai salah satu indikator kinerja. Penetapan anggaran yang ada, Agar menjadi bahan pertimbangan Bappedalitbang untuk memberikan ketetapan anggran ke setiap OPD-OPD terkait dalam penanganan stunting di daerah Kota Palangka Raya
2. Kegiatan pelaksanaan Dinas Perikanan dalam penanganan stunting di Kota Palangka Raya dari tahun 2018 pihak Dinas Perikanan sudah, memberikan inovasi lomba masak berbahan ikan, pemberian telur gratis untuk anak asuh, memberikan program budidaya ikan gratis untuk masyarakat untuk penanganan pencegahan stunting di Kota Palangka Raya.
3. Aplikasi sehat cerdas menjadi dasar untuk kegiatan reviu kinerja penurunan stunting,

karena sangat mudah untuk mengetahui berapa jumlah anak stunting dan juga dalam pengumpulan data stunting menjadi lebih efesien dan akurat

4. Perlu adanya penjelasan dalam pengisian indikator di monev bangda agar dinas pekerjaan umum dan penataan ruang dan dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan bisa memberikan data yang sesuai dalam pengisian di monev bangda.

Kesimpulan yang didapatkan dalam Pelaksanaan Rapat Reviu Kinerja Penyelenggaraan Penurunan Stunting Prevalensi Stunting Pemerintah Kota Palangka Raya

1. Meningkatkan pemberian gizi seimbang terhadap anak stunting dengan cara memberikan ikan segar dan meningkatkan gizi dengan mengosumsi ikan dalam keluarga dari pihak dinas perikanan untuk penurunan anak stunting di Kota Palangka Raya.
2. Dari pihak OPD akan dikoordinasikan ke Bappedalitbang permasalahan penambahan untuk anggaran ke setiap OPD terkait penanganan anak stunting.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya akan berkoordinasi tentang masalah indikator monev untuk pemberian data yang sesuai dan pengisian movev bangda. * * *

Pembelajaran Pengelolaan JURNAL ke Bappeda Kota Yogyakarta

Oleh: ROYSART ALFONS, S.T., M.T., M.Sc.

Analisis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda Bappedalitbang Kota Palangka Raya

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan tersebut dalam rangka Pembelajaran Pengelolaan Jurnal ke Bappeda Kota Yogyakarta Provinsi D.I. Yogyakarta.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menggali informasi terkait tahapan pengembangan dan pengelolaan Jurnal Jarlit oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta.





HASIL YANG DICAPAI

Tim dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya yang melaksanakan pembelajaran terdiri atas 4 orang, yaitu Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, Fungsional Analis Pemanfaatan Iptek, Penelaah Difusi dan Ahli Teknologi dan 1 orang Pegawai Tidak Tetap.

Pihak Bappeda Kota Yogyakarta yang menerima dalam acara koordinasi ini adalah (1) Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, Dr. DANANG YULISAKSONO, S.T., M.T.; (2) Ketua Tim kerja – Riset, SULISTYO HANDOKO, S.E., M.M.; (3) Peneliti Ahli Pertama, BINTANG PRASOJO, S.E., M.Ec.Dev.; dan (4) TAUFIK ABDURRAHMAN, S.E.

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan penelitian di Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk Dewan Penelitian dan Pengembangan serta Tim Jaringan Penelitian.

Dewan Penelitian dan Pengembangan Kota Yogyakarta adalah badan yang berada di bawah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta. Dewan ini bertujuan untuk memberikan masukan ilmiah dan strategis dalam perencanaan pembangunan daerah.

Tim Jaringan Penelitian berada di bawah Bappeda Kota Yogyakarta dengan tujuan mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan di Kota Yogyakarta dengan memberikan masukan ilmiah dan strategis,



antara lain melalui Evaluasi Proposal Penelitian, Kolaborasi dengan Lembaga Penelitian, Diseminasi Hasil Penelitian, dan Pengembangan Konsep dan Strategi.

sesuai dengan bidang keahliannya.

Pembentukan Tim Jaringan Penelitian melalui Keputusan Kepala Bappeda Kota Yogyakarta.

MATERI JURNAL / PENULIS

TIM PENGELOLA JURNAL JARLIT

Selain melaksanakan fungsi utamanya dalam memberikan masukan ilmiah dan strategis, Tim Jaringan Penelitian (Jarlit) juga ditugasi mengelola Jurnal Jarlit Bappeda Kota Yogyakarta. Dalam Tim Jarlit terdapat unsur perguruan tinggi yang secara langsung menangani pengelolaan Jurnal Jarlit karena

Materi yang dipublikasikan dalam Jurnal Jarlit Bappeda Kota Yogyakarta bersumber dari hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh Bappeda Kota Yogyakarta. Dalam Perjanjian Kerjasama antara Bappeda Kota Yogyakarta dan Tim Ahli yang akan melaksanakan Penelitian disepakati bahwa Tenaga Ahli Peneliti, selain menyampaikan Laporan Akhir Penelitian, juga

membuat/menyediakan hasil Penelitian dalam format Jurnal.

Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan hasil-hasil penelitian dalam Jurnal Jarlit edisi cetak sejak 2006, sedangkan edisi elektronik dengan Open Journal System baru dimulai pada tahun 2021.

REVIEWER

Para Akademisi yang tergabung dalam Tim Jaringan Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta melakukan review terhadap artikel yang disampaikan oleh Tim Ahli Peneliti.

Honorarium untuk Reviewer diberikan secara bulanan, tidak berdasarkan banyaknya artikel yang di-review.

PERANGKAT LUNAK UNTUK JURNAL ELEKTRONIK

Perangkat lunak yang digunakan oleh Jurnal Jarlit Bappeda Kota Yogyakarta adalah Open Journal System. Open Journal System (OJS) merupakan sistem manajemen jurnal dan penerbitan online yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project. Sistem ini tersedia secara gratis dan dapat diunduh melalui website resminya di <https://openjournalsystems.com>.



PERANGKAT KERAS UNTUK PENERBITAN

JURNAL ELEKTRONIK

Server yang digunakan untuk instalasi software Open Journal System adalah server Pemerintah Kota Yogyakarta yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta.

AKREDITASI

Jurnal Jarlit Bappeda Kota Yogyakarta masih belum terakreditasi. Ketersediaannya masih sebatas (1) Memfasilitasi publikasi penelitian tematis setiap tahunnya yang didanai oleh APBD Pemerintah Kota Yogyakarta, dan (2) Memfasilitasi pengembangan kompetensi menulis dan publikasi Karya Tulis Ilmiah oleh Aparatur Sipil Negara (ASN).

SARAN TINDAK LANJUT

1. Pada pelaksanaan Penelitian/Kajian oleh Pemerintah Kota Palangka Raya, dapat dibuat kesepakatan dengan Tim Ahli Peneliti agar dalam penyampaian Laporan Akhir juga disampaikan artikel dalam format jurnal.
2. Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bappedalitbang dapat membentuk Tim

Pengendali Mutu dengan Keputusan Wali Kota sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.

3. Pada tahap awal, Tim Pengendali Mutu dapat ditugasi untuk melakukan review terhadap artikel-artikel jurnal yang akan diterbitkan sebagaimana dilaksanakan oleh Tim Jarlit Bappeda Kota Yogyakarta.
4. Jika akan diterbitkan jurnal dalam bentuk elektronik perlu dibuat domain baru oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kota Palangka Raya.
5. Permohonan iISSN untuk media cetak dan elektronik dapat diurus setelah beberapa publikasi melalui <https://issn.brin.go.id>
6. Jabatan fungsional untuk mengelola penerbitan ilmiah adalah Penata Penerbitan Ilmiah yang dibina oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

* * *



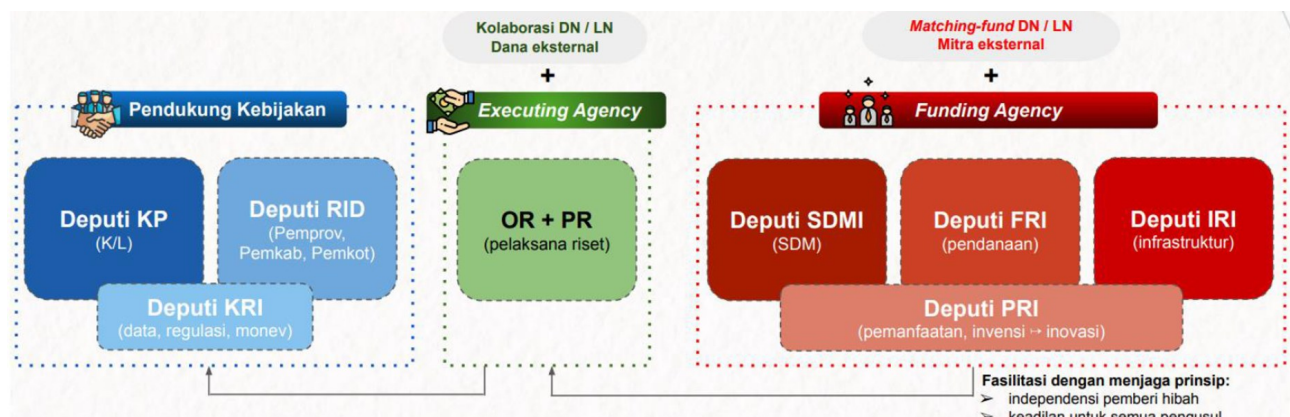
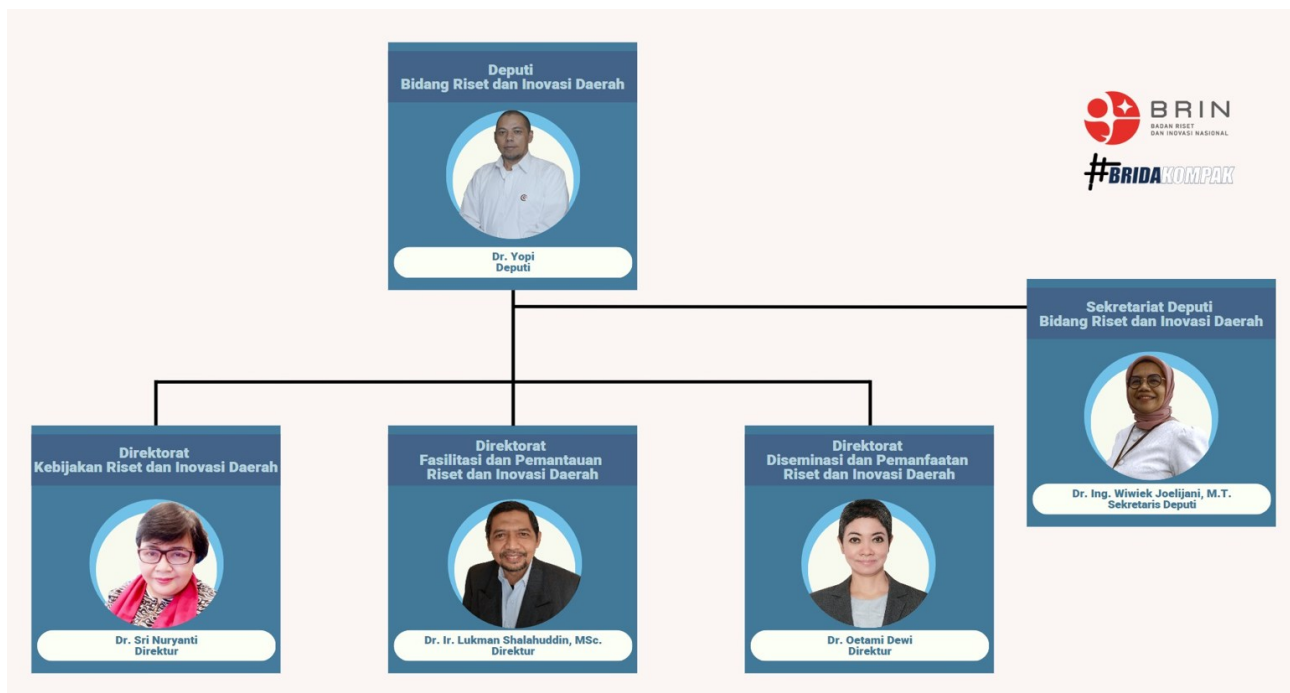
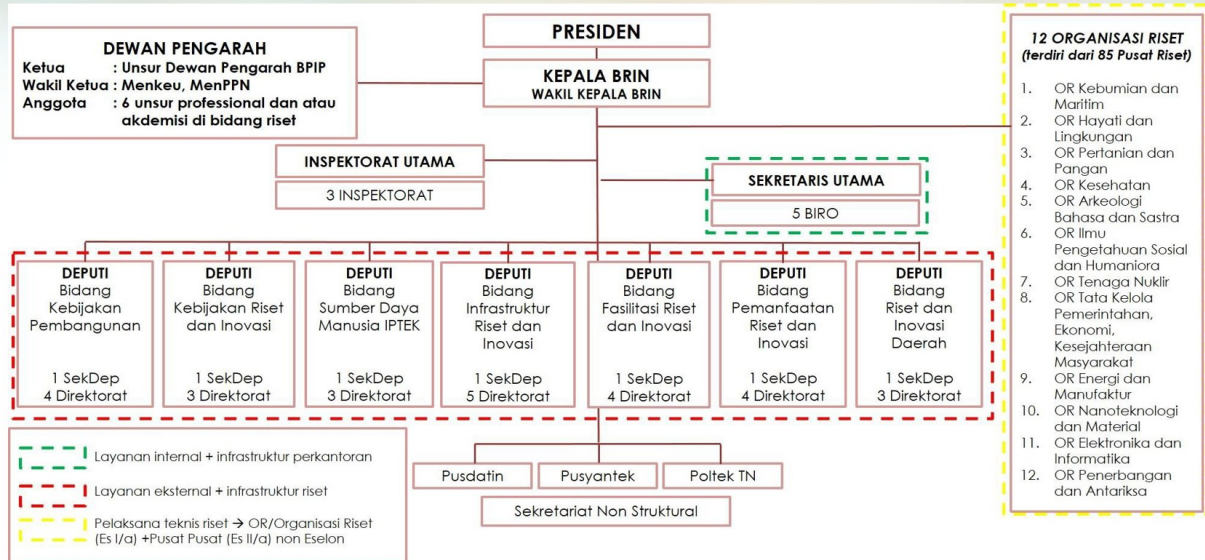
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL DAN LAYANAN PEMERINTAH DAERAH

Oleh: MARLINA, S.E.

Pengadministrasi Umum Bappedalitbang Kota Palangka Raya

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN) adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan yang terintegrasi. (Pasal 1 Perpres 78 Tahun 2021)

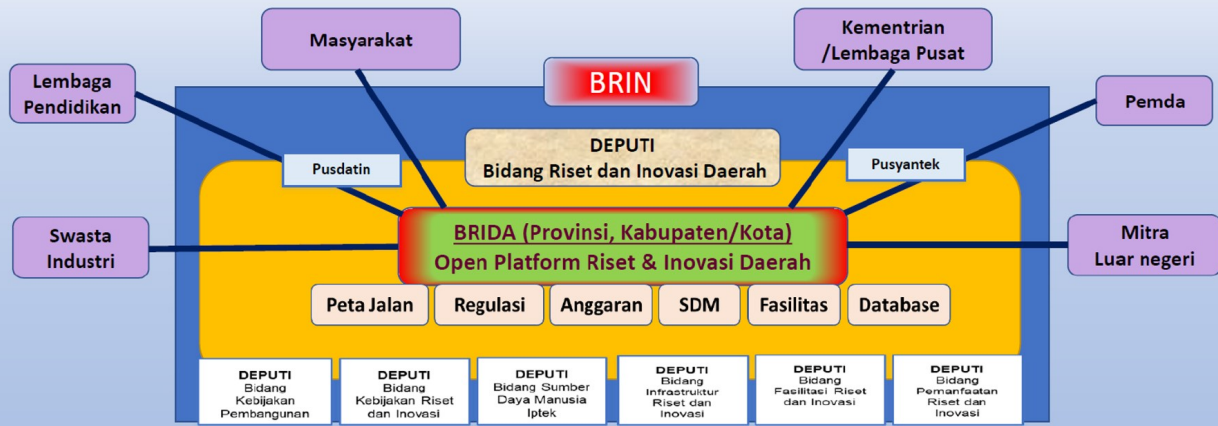
STRUKTUR ORGANISASI BRIN



Daftar Organisasi Riset dan Pusat Riset di lingkungan BRIN

OR KEBUMIHAN DAN MARITIM 1. PR Kebencanaan Geologi 2. PR Iklim dan Atmosfer 3. PR Limnologi dan Sumber Daya Air 4. PR Sumber Daya Geologi 5. PR Oseanografi 6. PR Laut Dalam 7. PR Bioindustri Laut dan Darat 8. PR Perikanan 9. PR Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat	OR HAYATI DAN LINGKUNGAN 1. PR Rekayasa Genetika 2. PR Biosistemika dan Evolusi 3. PR Ekologi dan Etnobiologi 4. PR Mikrobiologi Terapan 5. PR Zoologi Terapan 6. PR Biomassa dan Bioproduk 7. PR Lingkungan dan Teknologi Bersih 8. PR Botani Terapan	OR KESEHATAN 1. PR Biomedis 2. PR Kedokteran Preklinis dan Klinis 3. PR Kesehatan Masyarakat dan Gizi 4. PR Bahan Baku Obat dan Obat Tradisional 5. PR Vaksin dan Obat 6. PR Biologi Molekuler 7. PR Veteriner
OR ARKEOLOGI, BAHASA DAN SASTRA 1. PR Arkeologi Prasejarah dan Sejarah 2. PR Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan 3. PR Arkeometri 4. PR Preservasi Bahasa dan Sastra 5. PR Bahasa, Sastra dan Komunitas 6. PR Manuskrip, Literatur dan Tradisi Lisan 7. PR Khazanah Keagamaan dan Peradaban	OR TENAGA NUKLIR 1. PR Proses Radiasi 2. PR Teknologi Akselerator 3. PR Teknologi Daur Bahan Bakar Nuklir dan Limbah Radioaktif 4. PR Teknologi Analisis Berkas Nuklir 5. PR Teknologi Reaktor Nuklir 6. PR Teknologi Radioisotop Radiofarmaka, dan Biodosimetri 7. PR Teknologi Keselamatan, Metrologi dan Mutu Nuklir	OR NANOTEKNOLOGI 1. PR Material Maju 2. PR Metalurgi 3. PR Teknologi Pertambangan 4. PR Fisika Kuantum 5. PR Kimia 6. PR Fotonika 7. PR Teknologi Polimer 8. PR Sistem Nanoteknologi
OR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA 1. PR Masyarakat dan Budaya 2. PR Politik 3. PR Kependudukan 4. PR Kewilayahan 5. PR Hukum 6. PR Pendidikan 7. PR Agama dan Kepercayaan	OR TATA KELOLA PEMERINTAHAN, EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 1. PR Pemerintah Dalam Negeri 2. PR Kebijakan Publik 3. PR Kesejahteraan Sosial, Desa dan Konektivitas 4. PR Ekonomi Makro dan Keuangan 5. PR Ekonomi Koperasi, Korporasi dan Ekonomi Kerakyatan 6. PR Ekonomi Perilaku dan Sirkuler 7. PR Ekonomi Industri, Jasa dan Perdagangan	OR ENERGI DAN MANUFAKTUR 1. PR Konversi dan Konservasi Energi 2. PR Teknologi Transportasi 3. PR Teknologi Industri Proses dan Manufaktur 4. PR Teknologi Kekuatan Struktur 5. PR Teknologi Hidrodinamika 6. PR Pengujian dan Standar 7. PR Sistem Produksi Berkelanjutan dan Penilaian Daur Hidup
OR PERTANIAN DAN PANGAN 1. PR Teknologi dan Proses Pangan 2. PR Agroindustri 3. PR Tanaman Pangan 4. PR Holtikultura 5. PR Perkebunan 6. PR Peternakan 7. PR Teknologi Tepat Guna	OR ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA 1. PR Telekomunikasi 2. PR Elektronika 3. PR Sains Data dan Informasi 4. PR Kecerdasan Artifisial dan Keamanan Siber 5. PR Komputasi 6. PR Mekatronika Cerdas 7. PR Geoinformatika	OR PENERBANGAN DAN ANTARIKSA 1. PR Antariksa 2. PR Teknologi Penerbangan 3. PR Teknologi Satelit 4. PR Teknologi Roket

PETA JEJARING MITRA BRIDA : MEMBANGUN EKOSISTEM RID



- *Target Utama terbinanya BRIDA di seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Standar yang sama.*
- *Pengukuran kinerja BRIDA dalam pengembangan platform riset dan inovasi daerah secara terpadu dengan indikator utama yaitu BRIDA berperan sebagai Science based policy di daerah, ketersediaan regulasi pendukung-anggaran-SDM yang tepat, potensi invensi dan Inovasi yang scientifically well-proven & comply with standard/regulations, update database terkini potensi daerah.*

tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional).

dan bersih.

Tujuan Strategis

Tujuan strategis Badan Riset dan Inovasi Nasional adalah:

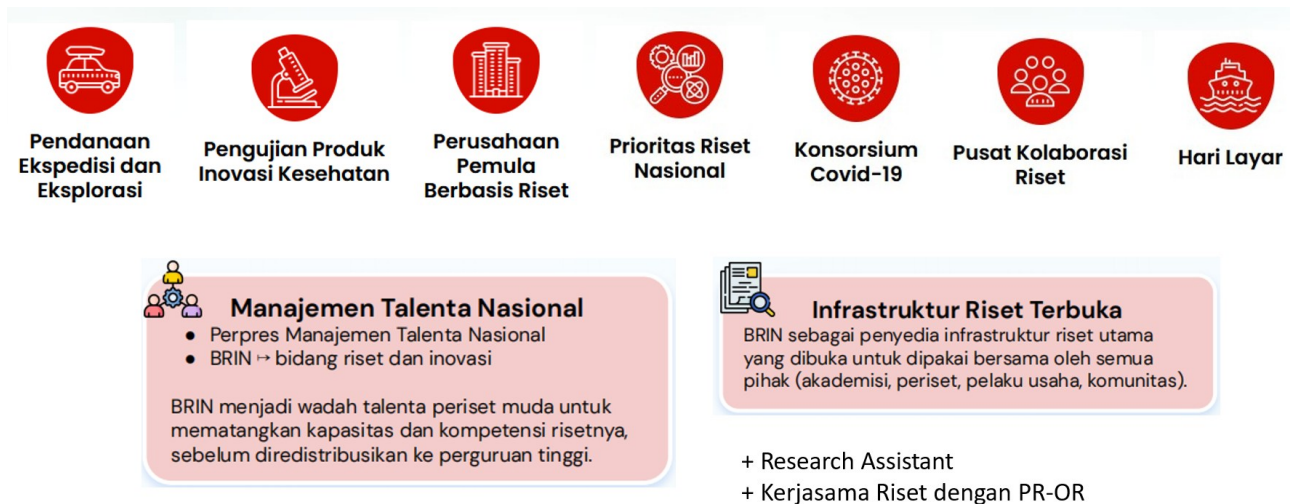
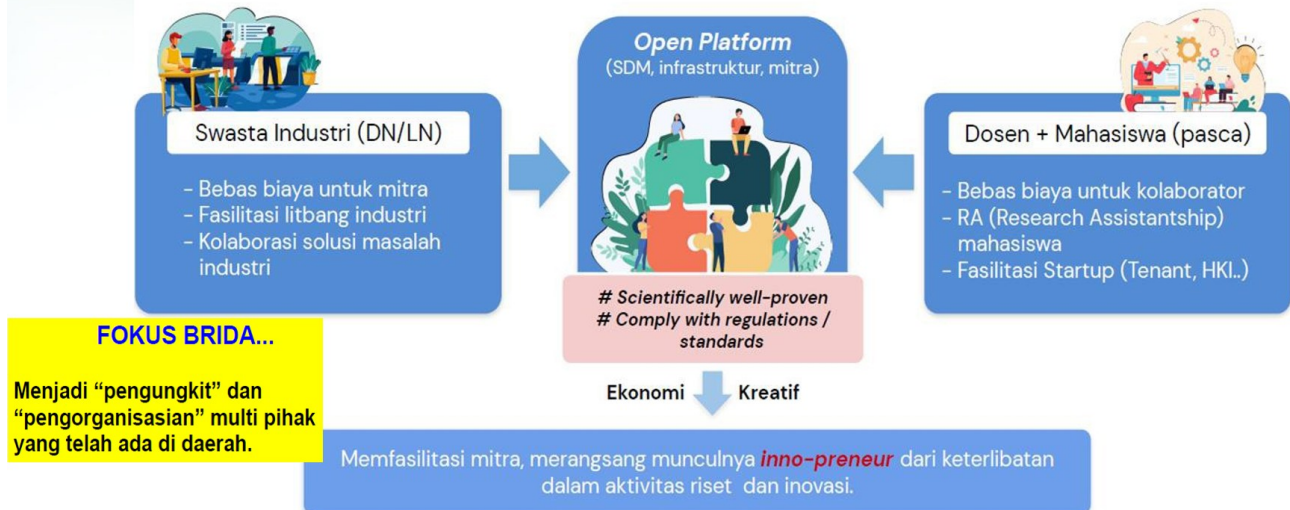
- Terwujudnya temuan, terobosan dan pembaharuan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkontribusi dalam peningkatan produktivitas dan daya saing, peningkatan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana, serta iklim;
- Terwujudnya sumber daya manusia dan infrastruktur riset dan inovasi yang unggul dan kompetitif;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Badan Riset dan Inovasi Nasional yang baik

Sasaran Strategis

Sasaran strategis Badan Riset dan Inovasi Nasional adalah:

- Meningkatnya keunggulan riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dijadikan kebijakan berbasis bukti yang selaras dengan arah pembangunan berkelanjutan
- Meningkatnya kolaborasi dalam pengembangan dan pemanfaatan produk ilmu pengetahuan berdasarkan prioritas pembangunan berkelanjutan
- Meningkatnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan kerentanan iklim

BRIDA sebagai *hub kolaborasi + enabler* multi pihak



- Meningkatnya produktivitas dan daya saing sumber daya riset dan inovasi BRIN
- Tata kelola BRIN yang efektif, efisien dan akuntabel

Tugas dan Fungsi BRIN

1. Pendukung kebijakan pembangunan berbasis bukti/sains : K/L di nasional, dan Pemda di daerah
2. Penguatan ekosistem riset dan inovasi

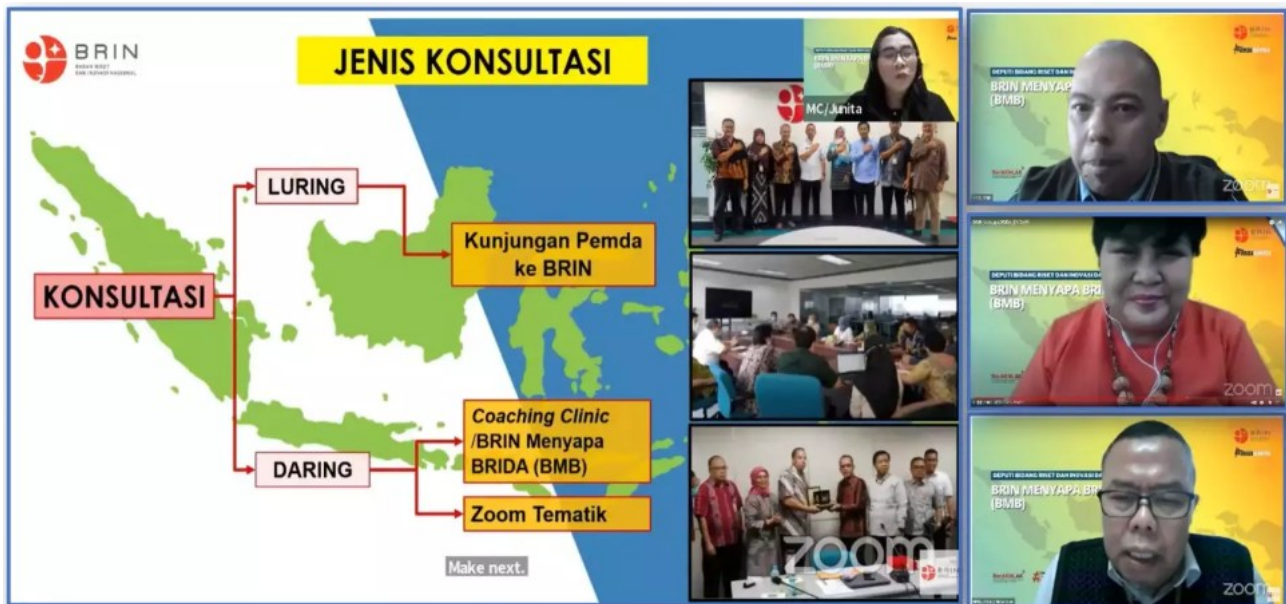
nasional: sebagai *funding agency* dan *executing agency*

SDM IPTEK yang diampu oleh BRIN:

Beberapa jabatan fungsional yang dibina

oleh BRIN adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
2. Perekayasa
3. Pengembang Teknologi Nuklir
4. Pranata Nuklir



5. Analis Pemanfaatan Iptek

Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah

6. Analis Data Ilmiah

03 Koordinator Daerah (PIC) dan Narasumber mendampingi tamu daerah saat kunjungan pemerintah daerah berlangsung

7. Analis Perkebunrayaan

8. Kurator Koleksi Hayati

9. Penata Penerbitan Ilmiah

04 Pemerintah Daerah dan Koordinator Daerah (PIC) menandatangani Berita Acara kunjungan yang berisi poin hasil konsultasi dan diskusi yang disepakati kedua belah pihak.

10. Teknisi Peneliti dan Perekayasa

11. Teknisi Perkebunrayaan

Alur pengusulan konsultasi luring Pemerintah

Daerah

01 Bersurat ke Deputi RID

Isi dari surat rencana kunjungan meliputi:

- hari, tanggal dan jam
- jumlah personil
- asal instansi
- maksud kunjungan
- contact person

02 Konfirmasi Jadwal Kunjungan Pemerintah

Daerah dengan Koordinator Daerah (PIC)

Perjalanan Menuju Pembangunan Berbasis

Riset di Palangka Raya

Pemerintah Kota Palangka Raya sedang memulai perjalanan untuk mempercepat penyusunan Rencana Induk dan Peta Jalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang menandai langkah penting menuju pembangunan daerah berbasis bukti. Inisiatif ini merepresentasikan perubahan fundamental

dalam cara kota merencanakan pembangunannya, dengan menempatkan riset dan inovasi sebagai garda depan kemajuan.

Upaya Pemerintah Kota Palangka Raya ini didasarkan atas kerangka hukum yang kuat, khususnya melalui Peraturan Presiden No. 78 Tahun 2021 dan Peraturan No. 5 Tahun 2023. Regulasi ini membentuk fondasi bagi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), yang mendefinisikan peran pentingnya dalam membentuk masa depan kota. BRIDA berfungsi sebagai institusi utama yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan riset dan inovasi yang selaras dengan tujuan pembangunan nasional.

BRIDA sebagai Penggerak Inovasi

Sebagai penggerak utama riset dan inovasi, tanggung jawab BRIDA melampaui pengawasan semata. Lembaga ini secara aktif mengimplementasikan kebijakan, mengkoordinasikan inisiatif penelitian, dan memberikan panduan teknis penting untuk memastikan integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang efektif dalam pembangunan daerah. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa upaya riset dan inovasi

tidak hanya terlaksana dengan baik tetapi juga berkontribusi secara bermakna terhadap pertumbuhan kota.

Kemajuan dan Implementasi

Implementasi BRIDA telah menunjukkan kemajuan luar biasa di seluruh Indonesia. Di tingkat provinsi, 37 dari 38 provinsi telah menerima dukungan dalam membangun kerangka kerja BRIDA mereka. Keberhasilan ini juga meluas ke tingkat kabupaten/kota, di mana 504 dari 508 pemerintah daerah telah mendapat bantuan serupa.

Membangun Ekosistem Riset

Pendekatan Palangka Raya dalam menciptakan ekosistem riset dan inovasi bersifat metodis dan inklusif. Kota ini telah mengembangkan sistem pemetaan komprehensif yang melibatkan pemangku kepentingan utama dan mengidentifikasi prioritas daerah. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa inisiatif riset dan inovasi terintegrasi dengan baik dalam rencana pembangunan lokal dan menjawab kebutuhan spesifik kota.

Rapat Koordinasi Kelitbangan Kota Palangka Raya Tahun 2024

Tema: "Percepatan Penyusunan Dokumen Rencana Induk
dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2025-2029"



Menghadapi Tantangan dan Peluang

Pemerintah Kota Palangka Raya menghadapi beberapa tantangan, termasuk inflasi dan kebutuhan akan peningkatan infrastruktur penelitian. Namun, tantangan ini diimbangi dengan peluang signifikan, terutama dalam pengembangan produk lokal dan penguatan kapabilitas pembuatan kebijakan berbasis bukti.

Langkah ke depan melibatkan penguatan berkelanjutan ekosistem riset dan inovasi melalui peningkatan kolaborasi

memangku kepentingan dan sistem pengelolaan data yang lebih baik. Komitmen kota untuk evaluasi rutin dan adaptasi kebijakan memastikan bahwa kerangka riset dan inovasi tetap responsif terhadap kebutuhan daerah yang terus berkembang.

Pendekatan komprehensif terhadap pembangunan berbasis riset ini memposisikan Palangka Raya sebagai model bagi kota-kota lain yang berupaya meningkatkan pembangunannya melalui kemajuan ilmiah dan teknologi.

PERSIAPAN PENYUSUNAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING ANTARA PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA DAN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

Oleh: Roysart Alfons, ST, MT, MSc

Analisis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Latar Belakang

Pemerintah Kota Palangka Raya terus berupaya meningkatkan kualitas pembangunan dan pelayanan masyarakat melalui berbagai kolaborasi strategis. Salah satu langkah penting yang sedang dipersiapkan adalah menyusun Memorandum of Understanding (MoU) dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). BRIN memiliki potensi besar sebagai mitra strategis yang mampu mendukung berbagai program dan inisiatif pemerintah daerah. Dengan keahlian yang dimiliki oleh tenaga ahli BRIN, yang telah terbukti berpengalaman dalam berbagai proyek riset dan inovasi di tingkat nasional, kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak

positif bagi pembangunan di Palangka Raya.

Keunggulan utama BRIN terletak pada kemampuannya menyediakan dukungan berbasis riset dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan daerah. Pemerintah Kota Palangka Raya melihat peluang besar untuk memanfaatkan keahlian tersebut dalam berbagai sektor, seperti pengelolaan lingkungan, pengembangan ekonomi kreatif, hingga peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Dengan pengalaman luas di berbagai daerah di Indonesia, BRIN mampu memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan berorientasi pada solusi jangka panjang, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pembangunan di Palangka Raya.



Penyerahan cinderamata dari BRIN kepada Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Kerja sama ini juga akan dikelola dengan pendekatan pendanaan yang inovatif, yaitu melalui sistem cost-sharing antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pendekatan ini tidak hanya meringankan beban anggaran daerah, tetapi juga mendorong sinergi yang lebih erat antara kedua pihak. Dengan dukungan pendanaan bersama, program-program yang dihasilkan dari kerja sama ini diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak maksimal bagi masyarakat Palangka Raya. Persiapan penyusunan MoU ini menjadi

langkah awal penting dalam menjalin kerja sama strategis yang saling menguntungkan dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Maksud dan tujuan

Maksud dari kegiatan tersebut dalam rangka persiapan penyusunan Memorandum of Understanding (MOU) antara Pemerintah Kota Palangka Raya dan Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2025 s.d. 2027.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menggali informasi terkait data yang perlu



disiapkan dan pengaturan jadwal administrasi di Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Pemerintah Kota Palangka Raya.

Kegiatan yang dilaksanakan

Tim dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya yang melaksanakan pembelajaran terdiri atas 2 orang, yaitu seorang Analis Pemanfaatan Iptek Ahli Muda dan seorang tenaga Pengadministrasian Umum di Bappedalitbang Kota Palangka Raya.

Pihak BRIN yang hadir dalam koordinasi berasal dari Deputi Bidang Riset dan Inovasi

Daerah, yaitu:

- DELIYANTI GANESHA, S.Si., M.P.W.K, Perekayasa Ahli Muda BRIN, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah, sebagai pemimpin rapat
- JONNI PRAWIRA, Analis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah
- CORNELIA TANTRI WIJAYAINGTYAS, Analis Kebijakan Ahli Muda, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah
- EKO KURNIAWAN, Koordinator Pelaksana Fungsi Bimtek dan Supervisi

- YUSNAN RIZKY, Analis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama
- DEWI YULIANTI, Analis Kebijakan Ahli Muda
- YULIDAR, Analis Kebijakan Ahli Muda

Hasil yang dicapai

Sesuai Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 4 Tahun 2024, Pelaksanaan Kerja Sama antara BRIN dan Pemerintah Daerah dikoordinasikan melalui Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah.

Usulan kerja sama dapat diajukan oleh

BRIN maupun Pemerintah Daerah. Dalam hal usulan kerja sama berasal dari Pemerintah Daerah, diajukan dalam bentuk Permohonan Kerja Sama yang dapat ditujukan kepada Kepala BRIN, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya maupun Pratama, Kepala Organisasi Riset atau Kepala Pusat Riset.

Nota Kesepakatan Sinergis (NKS) dibuat sesuai kebutuhan. Jika kerja sama yang dimaksud hanya melibatkan SDM BRIN sebagai narasumber, maka dapat dilaksanakan tanpa NKS.



Rapat Persiapan Penyusunan MOU

Masing-masing unit kerja di BRIN kemungkinan memiliki peraturan tersendiri terkait kebutuhan dokumen-dokumen pendukung sehingga turut mempengaruhi diperlukan atau tidak diperlukannya NKS. Sebagai dasar hukum diterbitkannya dokumen pendukung, misalnya Surat Keputusan dari kepala unit kerja ada kemungkinan diperlukan adanya NKS.

SDM BRIN yang terlibat dalam kerja sama dengan Pemerintah Daerah ada kemungkinan mengupayakan diterbitkannya

dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan pada unit kerjanya untuk dapat mengklaim angka kredit sebagai tenaga fungsional.

Dalam Nota Kesepakatan Sinergis (NKS) terlampir rencana kerja sama yang akan dilaksanakan antara BRIN dan Mitra Kerja Sama. Diisyaratkan untuk mengisi minimal 2 (dua) kegiatan yang akan dikerjasamakan yang melibatkan 2 unit kerja, baik di BRIN maupun Mitra Kerja Sama. Di samping itu, kegiatan-kegiatan yang didaftarkan dalam lampiran



Foto Bersama Tim Bappedalitbang Kota Palangka Raya daengan Tim Deputi Riset dan Inovasi Daerah

rencana kerja sama adalah kegiatan-kegiatan yang sudah tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dalam hal salah satu kegiatan yang tercantum dalam lampiran daftar kegiatan yang rencana dikerjasamakan akan digugurkan/tidak dilanjutkan, maka Pemerintah Daerah perlu membuat surat permohonan perubahan kepada BRIN terkait hal tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan BRIN Nomor 4 Tahun 2024. Penandatanganan NKS dapat dilakukan secara desk-to-desk maupun ceremonial.

Kesimpulan dan saran

Kebutuhan adanya Nota Kesepakatan Sinergis (NKS) sebagai dasar kerja sama antara BRIN dan Pemerintah Daerah sebagai mitra kerja sama disesuaikan dengan bentuk kerja sama. Jika kegiatan dari Pemerintah Daerah melibatkan SDM BRIN hanya sebagai narasumber tidak diperlukan NKS.

Dalam hal Pemerintah Daerah tidak mewajibkan adanya MOU atau NKS untuk pelaksanaan suatu kegiatan, tetap ada kemungkinan SDM BRIN yang terlibat dalam kegiatan yang dikerjasamakan akan

mengupayakan adanya NKS karena diperlukan sebagai dokumen pendukung untuk mengklaim angka kredit tenaga fungsional dari kegiatan tersebut. Hal ini perlu disepakati pada tahap awal perencanaan kerja sama.

Saran

Pada tahap perencanaan kerja sama perlu disepakati dokumen apa saja yang perlu disediakan oleh masing-masing pihak. Antara lain, jika disepakati tidak diperlukan adanya NKS antara BRIN dan Pemerintah Daerah maka salah satu pihak tidak dapat menuntut diadakannya NKS setelah kegiatan berjalan.

Pemerintah Kota Palangka Raya perlu menginventarisir kegiatan-kegiatan yang akan dikerjasamakan dengan BRIN, atau memerlukan kajian/riset, dan statusnya apakah sudah tercantum dalam RKPD. Daftar ini diperlukan untuk penyusunan Nota Kesepakatan Sinergis antara BRIN dan Pemerintah Kota Palangka Raya.

* * *

KOORDINASI

STRATEGI SOSIALISASI DAN DISEMINASI UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS KERJASAMA RISET DAERAH KE BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

Oleh: SURIANITA, S.H.

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Latar Belakang

Sosialisasi dan diseminasi merupakan komponen kunci dalam memperluas jangkauan informasi tentang manfaat dan peluang kerjasama riset daerah. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran

semua pihak terhadap pentingnya kolaborasi riset dalam mendorong pembangunan daerah. Selain itu, diseminasi yang efektif juga membantu menyebarkan hasil riset sehingga lebih banyak pihak dapat memanfaatkannya. Melalui strategi yang terintegrasi, peluang untuk menciptakan sinergi





antar aktor lokal dan nasional dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya memperkuat ekosistem riset di daerah.

Kegiatan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian merupakan sarana untuk membuat hasil-hasil kajian dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak terkait, khususnya oleh pihak yang mengusulkan dilaksanakannya topik kajian tersebut. Salah satu indikator kinerja dalam bidang kelitbangan adalah banyaknya hasil kajian yang diterapkan oleh Perangkat Daerah, khususnya yang mengusulkan. Untuk meningkatkan indikator kinerja tersebut maka perlu dilaksanakan upaya melalui sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian.

Maksud dan tujuan

Maksud dari kegiatan tersebut dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil-hasil kajian melalui sosialisasi dan diseminasi.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menggali informasi terkait strategi yang ditempuh oleh Deputy Bidang Riset dan Inovasi Daerah BRIN dalam upaya meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil kajian oleh daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan

Tim dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya yang melaksanakan pembelajaran terdiri atas 3 orang, yaitu Penelaah Difusi dan Alih Teknologi, Penyusun Rencana Kerjasama dan

Kelembagaan, dan Pengadministrasian Umum di Bappedalitbang Kota Palangka Raya. Pihak BRIN yang hadir dalam koordinasi berasal dari Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah, yaitu:

- DELIYANTI GANESHA, S.Si., M.P.W.K, Perekayasa Ahli Muda BRIN, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah, sebagai pemimpin rapat
- JONNI PRAWIRA, Analis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Muda, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah
- CORNELIA TANTRI WIJAYAINGTYAS, Analis Kebijakan Ahli Muda, Koordinator Wilayah Kalimantan Tengah
- EKO KURNIAWAN, Koordinator Pelaksana Fungsi Bimtek dan Supervisi
- YUSNAN RIZKY, Analis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ahli Pertama
- DEWI YULIANTI, Analis Kebijakan Ahli Muda
- YULIDAR, Analis Kebijakan Ahli Muda

Hasil yang dicapai

Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah mengkoordinir pelaksanaan kerja sama antara BRIN dan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 4 Tahun 2024.

Strategi yang diusulkan oleh BRIN untuk pemanfaatan hasil-hasil kajian secara optimal adalah dengan mensosialisasikan pentingnya kajian yang dilaksanakan kepada para pengambil keputusan dari stakeholder terkait.

Pemerintah daerah perlu menjadikan evidence based policy sebagai budaya dalam pengembangan kebijakan. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk mendapat bantuan dari BRIN akan dipertimbangkan berdasarkan ada tidaknya evidence base policy yang melahirkan kegiatan tersebut.

Tim kajian yang melibatkan perangkat daerah lain akan menempatkan hasil kajian sebagai hasil kerja dari seluruh perangkat daerah yang terlibat sehingga peluang untuk diterapkan menjadi lebih tinggi.

Dalam melaksanakan kajian di daerah dengan tingkat penerapan yang tinggi, BRIN berupaya melaksanakan kajian/riset yang *value* akhirnya berada di daerah. Hal ini cukup memberikan jaminan bahwa hasil-hasil kajian tersebut tetap diterapkan karena ada nilai manfaat yang diterima oleh daerah.

Pendekatan perlu dilakukan kepada orang-orang kunci yang memahami urgensi

pelaksanaan kajian/riset. Orang kunci yang dimaksudkan belum tentu top level manajer, melainkan yang sangat memahami dampak dari pemanfaatan hasil suatu kajian.

Terkait Keputusan Kepala BRIN No.237/I/HK/2024 tentang Pedoman Penggunaan Logo BRIN oleh BRIDA, akan dikeluarkan surat edaran penjasna bahwa penggunaan logo sebagaimana dimaksud oleh Keputusan Kepala BRIn tersebut hanya berlaku bagi BRIDA, dan bukan instansi yang melaksanakan fungsi gabungan seperti Bappedalitbang/Bapperida.

Kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

Beberapa Kesimpulan yang diambil dari pelaksanaan kunjungan ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kajian bertujuan untuk memastikan sinkronisasi dalam pengembangan riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan daerah.
2. Pemerintah daerah didorong untuk menjadikan evidence-based policy sebagai pendekatan utama dalam pengembangan kebijakan demi memastikan relevansi dan

keberlanjutan program yang dirancang.

3. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan berdasarkan evidence based berpeluang mendapat bantuan pendanaan atau bentuk lain dari pihak eksternal karena lebih meyakinkan.
4. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, khususnya riset, tidak hanya sekedar proyek melainkan memberikan dampak nyata secara positif dan berkelanjutan. Hal ini akan berdampak pada penerapan hasil-hasil riset secara berkelanjutan.

Saran

Sarana-sarana sosialisasi dan diseminasi seperti Buletin Litbang, Kanal Youtube Bina Pahari, perlu terus dilaksanakan dalam rangka kesinambungan pemanfaatan hasil-hasil riset dan inovasi. Pengembangan kebijakan berbasis bukti perlu dijadikan budaya kerja karena memberikan nilai tambah terhadap kebijakan, baik yang diterima langsung maupun tidak langsung.

* * *



Rapat Koordinasi Kelitbangan Kota Palangka Raya Tahun 2024

Tema: "Percepatan Penyusunan Dokumen Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2025-2029"

Dr. Hera Nugrahayu, M. Si
Pj. Wali Kota Palangka Raya

Dr. Fauzi Rahman, S.Sos., M.AP
Kepala Bappedalitbang Kota P. Raya

NARASUMBER
Deliyanti Ganesha, S.Si., M.P.W.K
Badan Riset dan Inovasi Nasional

NARASUMBER
Jonni Prawira, S.A.P
Badan Riset dan Inovasi Nasional

NARASUMBER
Endy, ST., MT
Kepala Bidang Litbang
Pada Bappedalitbang Provinsi Kalteng

MODERATOR
Kurniawan S. Utama, ST., MT
Kepala Bidang Litbang Pada
Bappedalitbang Kota P. Raya

MODERATOR
Dr. Fitria Husnatarina, SE.,
M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ACPA

28 November, 2024
08.00 WIB - Selesai

Hotel Swiss-Belhotel
Danum Palangka Raya

Oleh: *SURIANITA, S.H.*

Penyusun Rencana Kerjasama dan Kelembagaan Bappedalitbang Kota Palangka Raya

Pemerintah Kota Palangka Raya, melalui Koordinasi (Rakor) Kelitbangan Tahun 2024. Badan Perencanaan Pembangunan Kegiatan ini mengusung tema "Percepatan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Penyusunan Dokumen Rencana Induk dan Peta (Bappedalitbang), melaksanakan Rapat Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi Daerah Kota Palangka Raya Tahun

Tujuan dan Konteks Strategis

2025-2029" dan berlangsung di Swiss-BelHotel

Rakor Kelitbangan 2024 bertujuan mendorong

Danum Palangka Raya pada 28 November 2024.

percepatan pembangunan berbasis ilmu



Foto bersama Pj. Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya Bersama para Narasumber dan Moderator



Foto bersama Pj. Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya Bersama para Narasumber dan Moderator



Pj Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya menyerahkan cinderamata kepada Narasumber BRIN, Ibu DELIYANTI GANESHA



Pj Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya menyerahkan cinderamata kepada Narasumber BRIN, Bpk JONNI PRAWIRA



Penyerahan cinderamata oleh Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya kepada Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah

pengetahuan dan teknologi melalui kolaborasi lembaga penelitian perguruan tinggi. Pj Sekda yang terintegrasi antara pemerintah daerah, Kota Palangka Raya, Arbert Tombak, dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sambutannya menekankan bahwa hasil riset Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, serta perlu menjadi landasan utama dalam



Foto bersama Pj. Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya, mewakili Pj. Wali Kota Palangka Raya, beserta seluruh peserta Seminar



Penyerahan cinderamata oleh Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya kepada Moderator, DR. Fitria.

perencanaan kebijakan pembangunan daerah. “Riset yang terintegrasi dengan inovasi akan memastikan kebijakan pembangunan lebih efektif, terarah, dan berdampak luas,” ujar Arbert. Ia juga menegaskan pentingnya kolaborasi lintas institusi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 dan Peraturan BRIN Nomor 5 Tahun 2023, untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Penguatan Peran Riset dalam Kebijakan Pembangunan dalam paparan oleh Kabid

Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya, Kurniawan S. Utama, disampaikan bahwa riset dan inovasi harus menjadi bagian integral dari kebijakan pembangunan daerah. Ia mengungkapkan, “Melalui riset berbasis potensi lokal, seperti sektor pertanian, pariwisata, dan sumber daya alam, kita dapat menemukan solusi yang relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.”

Pemerintah Kota Palangka Raya saat ini



Penyerahan cinderamata oleh Kepala Bidang Litbang Bappedalitbang Kota Palangka Raya kepada Moderator, DR. Fitria.

tengah menyusun peta jalan riset dan inovasi yang bertujuan memandu arah kebijakan pembangunan. Peta jalan ini diharapkan dapat memperkuat pengembangan sektor unggulan daerah dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Narasumber yang hadir berasal dari Deputi Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yaitu: (1) DELIYANTI GANESHA, S.Si., M.P.W.K dan JONNI PRAWIRA, S.A.P. Di samping itu hadir juga narasumber dari Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah, ENDY, S.T., M.T.

Kolaborasi Lintas Institusi

Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Deputi Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah BRIN serta Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah. Peserta yang hadir meliputi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD), kepala perangkat daerah, camat, dan lurah se-Kota Palangka Raya.



Foto bersama Pimpinan, Narasumber dan Peserta Seminar

Dalam diskusi, ditekankan bahwa sinkronisasi antara pemerintah daerah dan lembaga penelitian sangat penting untuk memastikan hasil riset dapat diimplementasikan secara optimal. Selain itu, kebijakan berbasis riset diharapkan mampu menjawab tantangan strategis pembangunan daerah, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Implikasi Akademis dan Praktis Hasil dari Rakor Kelitbang 2024 ini diharapkan tidak hanya menjadi rekomendasi kebijakan, tetapi juga acuan praktis dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan.

Kolaborasi antar pemangku kepentingan dipandang sebagai elemen kunci dalam memperkuat posisi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai fondasi pembangunan di Kota Palangka Raya.

Dengan integrasi riset dan inovasi ke dalam kebijakan daerah, Pemerintah Kota Palangka Raya optimis dapat menciptakan pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pada kekayaan lokal serta potensi ekonomi masyarakat.

* * *

Halaman Unduh

Buletin Litbang edisi sebelumnya dapat diunduh di sini: <https://s.id/BuLitbang> atau scan QR code ini



Edisi 05/Tahun III/2022



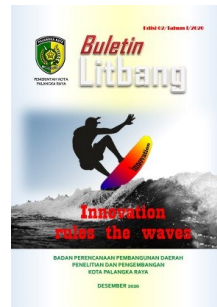
Edisi 04/Tahun II/2021



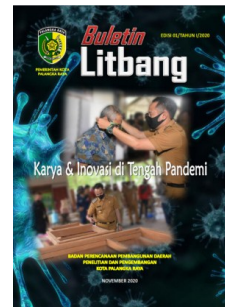
Edisi 03/Tahun II/2021



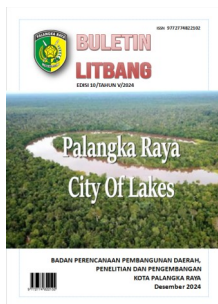
Edisi 02/Tahun I/2020



Edisi 01/Tahun I/2020



Edisi 10/Tahun V/2024



Edisi 09/Tahun V/2024



Edisi 08/Tahun IV/2023



Edisi 07/Tahun IV/2023



Edisi 06/Tahun III/2022



